



YAYASAN PERGURUAN CIKINI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL


Jl. Moh. Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640
Telp. 021-7270090 (hunting), Fax. 021-7866955, hp. 081291030024
Email : humas@istn.ac.id Website : www.istn.ac.id

SURAT PENUGASAN TENAGA PENDIDIK

Nomor : /03.1-FI/III/2022

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama	: Ir. Daisy Radnawati, M.Si.	Status Pegawai	: Tetap			
NIP/NIDN	: 12970003/0313126802	Program Studi	: Arsitektur Lanskap			
Jabatan Akademik	: Dosen					
Bidang	Perincian Kegiatan	Tempat	Jam/ Minggu	Kredit (sks)	Ket.	
I PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	MENGAJAR DI KELAS (KULIAH/RESPONSI DAN LABORATORIUM)					
	1. Arsitektur Lingkungan	Lanskap	10:40-12:00	2	Selasa	
	2. Lanskap Perdesaan	Lanskap	13:10-14:50	1	Selasa	
	3. Pengantar Ilmu Tanah	Lanskap	09:00-10:40	2	Selasa	
	4. Perencanaan dan Perancangan 3	Lanskap	13:00-15:40	2	Rabu	
	5. Perencanaan dan Perancangan 5	Lanskap	13:00-15:40	2	Kamis	
	6. Pertanian Perkotaan	Lanskap	10:40-13:00	1	Selasa	
	7. Pembimbing TA			3 jam/mg	1	
	8. Pembimbing Kerja Praktik			3 jam/mg	1	
	9. Penguji KP/TA			3 jam/mg	1	
	10. Jabatan Struktural					
II PENELITIAN	1. Penulisan Jurnal Ilmiah			1		
II PENGABDIAN DAN MASYARAKAT	1. Memberikan Penyuluhan/Penataran/Ceramah pd. Masyarakat			1		
IV UNSUR-UNSUR PENUNJANG	1. Menjadi Ketua Asosiasi APALI			1		
Jumlah Total				16		
Kepada yang bersangkutan akan diberikan gaji/honorarium sesuai dengan peraturan penggajian yang berlaku di Institut Sains dan Teknologi Nasional Penugasan ini berlaku tanggal 01 Maret 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022.						
Tembusan :			Jakarta, Maret 2022			
1. Direktur Akademik - ISTN			Dekan,			
2. Direktur Non Akademik - ISTN						
3. Ka. Biro Sumber Daya Manusia - ISTN			(Ir. Lely Mustika, MT)			
4. Kepala Program Studi Arsitektur Lanskap FTSP						
5. Arsip						

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) FAKULTAS TEKNIK SIPII DAN PERENCANAAN	No. : 0../FTSP/ARL/2018 Dokumen
		Berlaku : Maret 2018 Sejak
		No. : 01/ARL/2018 Revisi
		Tanggal : Revisi
		Halaman : 1 - 9

A. IDENTITAS MATAKULIAH

Program Studi	: Arsitektur Lanskap
Nama Mata Kuliah	: Arsitektur Lingkungan
Kode Mata Kuliah	:
Bobot SKS	: 3 sks
Semester	:
Mata Kuliah Prasyarat	:
Dosen Pengampu	: Ir. Daisy Radnawati,M.Si

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Perkuliahannya Arsitektur Lingkungan berisi tentang **pemahaman dan penguasaan pengetahuan tentang manusia, alam dan lingkungan, interaksi manusia dan lingkungan (alami dan binaan), persepsi manusia dalam lanskap (sosial dan budaya)**, dengan memperhatikan seluruh kondisi lingkungan alam, binaan dan sosial budaya serta kemungkinan **dampak** yang muncul akibat perubahan fisik, perilaku di atasnya sebagai pendekatan proses perencanaan dan desain lanskap

C. KOMPETENSI YANG DICAPAI PADA MATAKULIAH:

1. SIKAP

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- c. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- d. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- e. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
- f. menginternalisasi sikap dan perilaku sesuai dengan etika profesi.

2. PENGUASAAN PENGETAHUAN

- a. konsep teoritis tentang arsitektur lanskap, perencanaan dan perancangan, serta pengelolaan lanskap;
- b. konsep teoritis secara umum tentang *soft material*, *hard material*, dan *site engineering*;
- c. prinsip-prinsip:
 - 1) ekologi, sejarah, dan seni.
 - 2) klimatologi
 - 3) sosial, ekonomi dan budaya
 - 4) pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*)
- d. prinsip dan teknik presentasi dalam komunikasi rancangan konseptual arsitektur lanskap; dan
- e. konsep umum kebijakan publik dan peraturan yang berlaku terkait arsitektur lanskap.

3. KETERAMPILAN KHUSUS

- a. mampu menyusun perencanaan lanskap kawasan secara komprehensif dengan mengintegrasikan aspek fungsi, estetika, teknologi, ekologi, sosial pengguna, nilai-nilai budaya, ekonomi, keselamatan dan kesehatan publik, dan pembangunan berkelanjutan untuk lanskap skala kecil dan menengah sesuai dengan standar IFLA (*International Federation of Landscape Architects*);
- b. mampu menyelesaikan masalah arsitektur lanskap yang kontekstual dan teruji dengan memberikan beberapa alternatif solusi rancangan dan menentukan pilihan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan melibatkan masyarakat/*stakeholder*; dan
- c. mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan menggunakan teknik manual dan *digital*.

4. KETERAMPILAN UMUM

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;

- d. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

D. INDIKATOR

- a. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan tentang definisi manusia, alam dan lingkungan
- b. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan hubungan manusia dan lingkungan (alam dan binaan)
- c. Mahasiswa dapat menjelaskan hasil inventarisasi dan identifikasi dampak perilaku manusia terhadap lingkungan ,
- d. Mahasiswa dapat menjelaskan hasil analisis dan sintesis dalam persepsi manusia dan lingkungan dalam proses perencanaan dan perancangan/desai lanskap
- e. Mahasiswa dapat mempresentasikan ide gagasan dan hasil penelitiannya

E. EVALUASI PERKULIAHAN

Evaluasi proses perkuliahan dilakukan dengan melihat hasil penyelesaian tugas terstruktur, absensi dan sikap serta evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Bobot penilaian kemampuan dan keberhasilan belajar didasarkan pada:

1. Kehadiran minimal 70% dari seluruh kegiatan tatap muka dan berpartisipasi aktif dalam perkuliahan, pengerjaan tugas dan responsi;
2. Bobot nilai :
 - Absen 10%
 - Tugas 30%
 - Ujian Tengah Semester (UTS) 20%;
 - Ujian Akhir Semester (UAS) 30%.
 - Presentasi 10%

F. TUGAS-TUGAS MAHASISWA

Tugas Mata kuliah arsitektur lingkungan bersifat kajian analisis permasalahan lingkungan dan solusi peningkatan kualitas lingkungan menggunakan pendekatan keilmuan arsitektur lanskap. Tugas bersifat terstruktur individual dengan bimbingan secara rutin dari dosen. Tugas yang diberikan adalah pengamatan dan perencanaan serta dikumpulkan pada akhir semester (dijilid rapi).

G. TABEL RENCANA PEMBELAJARAN

1 MING GU	2 KEMAMP UAN	3 MATERI PEMBELAJAR	4 BENTUK PEMBELAJA	5 KRETERIA PENILAIAN	6 SUMBER /PUSTAKA	8 FASIL
1	Mahasiswa mampu memahami arsitektur lingkungan sebagai ilmu dasar dan penggunaannya dalam keilmuan arsitektur lanskap.	Pendahuluan kuliah 1. pemahaman awal mahasiswa tentang arsitektur lingkungan dalam arsitektur lanskap (60 menit) 2. Penjelasan umum tentang materi perkuliahan dan referensi, aturan main dalam ujian, evaluasi dan penilaian, absensi nilai praktikum, dan penentuan nilai akhir/mutu. (40 menit)	Tatap Muka Diskusi Kuis	Mamahami kaitan arsitektu lingkungan dengan arsitektur lanskap serta kontrak perkuliahan selama 1 semester.		Daisy Radnawati, Rini Fitri,
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang arsitektur lingkungan	Keterkaitan manusia, alam dan lingkungan. (100 menit)	Tatap Muka Diskusi Kuis	Memahami proses terbentuknya tanah.		Daisy Radnawati, Rini Fitri,
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Permasalahan lingkungan	Keterkaitan manusia, alam dan lingkungan (100 menit)	Tatap Muka Diskusi Kuis	Memahami permasalahan lingkungan yang mempengaruhi perencanaan arsitektur lanskap		Daisy Radnawati,
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang arsitektur lanskap berkelanjutan	Arsitektur berkelanjutan melindungi kepentingan generasi masa depan dan kapasitas bumi untuk beregenerasi. (100 menit)	Tatap Muka Diskusi Kuis	Memahami komponen tanah		Daisy Radnawati,

5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan eko arsitektur	Definisi eko arsitektur sebagai ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan di sekitarnya (100 menit)	Tatap Muka Diskusi	Memahami Arsitektur ekologis yang mencerminkan adanya perhatian terhadap lingkungan alam dan sumber alam yang terbatas		Daisy Radnawati,
6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan eko arsitektur (lanjutan)	arsitektur ekologis dapat digambarkan sebagai arsitektur yang hendak meminimalkan kerusakan lingkungan (100 menit)	Tatap Muka Diskusi	Memahami Arsitektur ekologis yang mencerminkan adanya perhatian terhadap lingkungan alam dan sumber alam yang terbatas		Daisy Radnawati,
7	UTS			Memahami materi pembelajaran 1-6		Daisy Radnawati,
8	Mahasiswa mampu memahami pemetaan perilaku	Pemetaan Perilaku dapat dilakukan untuk menentukan bagaimana manusia menggunakan ruang yang dirancang dengan cara merekam perilaku pengguna dan / atau melacak pergerakan pengguna di dalam ruang luar	Tatap Muka Diskusi	Mahasiswa mampu menjelaskan cara merekam perilaku pengguna dan / atau melacak pergerakan pengguna di dalam ruang luar		Daisy Radnawati
9	Mahasiswa mampu memahami pemetaan perilaku (lanjutan)	Pemetaan Perilaku dapat dilakukan untuk menentukan bagaimana manusia menggunakan ruang yang dirancang dengan cara merekam perilaku pengguna dan / atau melacak pergerakan pengguna di dalam ruang luar	Diskusi Presentasi	Mahasiswa mampu merekam perilaku pengguna dan / atau melacak pergerakan pengguna di dalam ruang luar		Daisy Radnawati

10	Mahasiswa mampu memahami tentang interaksi manusia dan lingkungan	Persepsi manusia terhadap lingkungan: interpretasi tentang suatu setting oleh individu didasarkan pada latar belakang budaya, nalar dan pengalaman individu tersebut sehingga individu mempunyai persepsi yang subyektif	Tatap Muka Diskusi	Mahasiswa mampu memahami Persepsi manusia terhadap lingkungan		Daisy Radnawati
11	Mahasiswa mampu memahami tentang interaksi manusia dan lingkungan (lanjutan)	Kepekaan terhadap lingkungan dan kemampuan menyesuaikan diri atau ketanggapan terhadap kondisi lingkungan dapat menimbulkan perilaku yang spesifik, meskipun manusia sebenarnya tidak menyadari pengaruh- pengaruh lingkungan pada dirinya.	Diskusi Presentasi	Mahasiswa mampu memahami kepekaan manusia terhadap lingkungan		Daisy Radnawati
12	Mahasiswa mampu memahami tentang interaksi manusia dan lingkungan (lanjutan)	syarat- syarat Behaviour setting merupakan kombinasi yang stabil antara perilaku dan lingkungan fisik	Diskusi Presentasi	Mahasiswa mampu Mengamati dan mendeskripsikan kondisi lingkungan obyek, dengan mengamati perilaku manusia di ruang publik.		Daisy Radnawati
13	Mahasiswa mampu memahami daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup	Penguasaan dan penggunaan lahan mulai beralih fungsi seiring pertumbuhan populasi dan perkembangan peradaban manusia	Tatap Muka Diskusi	Mahasiswa mampu menjelaskan daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup		Daisy Radnawati

14	Mahasiswa mampu memahami Evaluasi kemampuan lahan	Kelas kemampuan lahan I sampai IV dibedakan oleh intensitas hambatan atau kerusakan tanah yang mempengaruhi persyaratan atau kebutuhan pengelolaan bagi penggunaan penanaman tanaman pertanian sec. lestari	Tatap Muka Diskusi	Mahasiswa mampu menjelaskan alternatif penggunaan lahan dan batas-batas kemungkinan penggunaannya serta tindakan-tindakan pengelolaan yang diperlukan agar lahan dapat digunakan secara berkelanjutan.		Daisy Radnawati
15	Mahasiswa memahami pengertian evaluasi lahan untuk Wisata	mengetahui potensi wisata di suatu daerah obyek wisata dan fasilitas-fasilitas penunjangnya	Tatap Muka Diskusi	Mahasiswa mampu mengevaluasi obyek wisata perlu disebutkan jenis obyek wisata yang ada dan perkiraan daya tariknya		Daisy Radnawati
16	UAS		Presentasi			

Jakarta, Agustus 2018

Ketua Program Studi,

Priambudi Trie Putra, SP,M.Si

Dosen Pengampu Mata Kuliah

Ir. Daisy Radnawati, M.Si

DAFTAR NILAI

SEMESTER GENAP REGULER TAHUN 2021/2022

Program Studi : Arsitektur Lanskap S1

Matakuliah : Arsitektur Lingkungan

Kelas / Peserta : A

Perkuliahan : Kampus ISTN Bumi Srengseng Indah

Dosen : Ir. Daisy Radnawati M.Si

Hal. 1/1

No	NIM	N A M A	ABSEN	TUGAS	UTS	UAS	MODEL	PRESENTASI	NA	HURUF
			10%	30%	30%	30%	0%	0%		
1	19130003	Anjasna Warman	100	20	65	50	0	0	50.5	D
2	21130001	Ikhlas Arief Imawan	100	20	77	50	0	0	54.1	D
3	21130002	Alifia Kesya Listyo	100	0	75	0	0	0	0	
4	21130003	Difa Anggre Mulatsih	100	75	73	78	0	0	77.8	A-
5	21130004	Farhah Fathiyah Yasmin	100	0	0	0	0	0	0	

Rekapitulasi Nilai							
A	0	B+	0	C+	0	D+	0
A-	1	B	0	C	0	D	2
		B-	0	C-	0	E	0

Jakarta, 17 August 2022

Dosen Pengajar

Ir. Daisy Radnawati M.Si

DAFTAR NILAI

SEMESTER GENAP REGULER TAHUN 2021/2022

Program Studi : Arsitektur Lanskap S1

Matakuliah : Arsitektur Lingkungan

Kelas / Peserta : A

Perkuliahan : Kampus ISTN Bumi Srengseng Indah

Dosen : Ir. Daisy Radnawati M.Si

Hal. 1/1

No	NIM	N A M A	ABSEN	TUGAS	UTS	UAS	MODEL	PRESENTASI	NA	HURUF
			10%	30%	30%	30%	0%	0%		
1	19130003	Anjasna Warman	100	20	65	50	0	0	50.5	D
2	21130001	Ikhlas Arief Imawan	100	20	77	50	0	0	54.1	D
3	21130002	Alifia Kesya Listyo	100	0	75	0	0	0	0	
4	21130003	Difa Anggre Mulatsih	100	75	73	78	0	0	77.8	A-
5	21130004	Farhah Fathiyah Yasmin	100	0	0	0	0	0	0	

Rekapitulasi Nilai							
A	0	B+	0	C+	0	D+	0
A-	1	B	0	C	0	D	2
		B-	0	C-	0	E	0

Jakarta, 30 July 2022

Dosen Pengajar

Ir. Daisy Radnawati M.Si

UAS ARSITEKTUR LINGKUNGAN

PRODI ARSITEKTUR LANSKAP-FTSP ISTN

PERIODE GENAP 2021-2022

Dosen : Daisy Radnawati

waktu : 60 menit

* Required

1. Email *

2. Nama/NIM *

3. 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan persepsi manusia terhadap lingkungan? *

4. 2. Berikan contoh bagaimana sebuah desain arsitektur lanskap dapat memberikan persepsi yang salah kepada pengguna hasil karya. *

- 5. 3. Mengapa perilaku manusia maupun hewan menjadi penting untuk diketahui *
dan dipahami oleh seorang arsitek dalam proses perencanaan dan perancangan lanskap? jelaskan

- 6. 4. Kapan sebaiknya pemetaan perilaku dilakukan? berikan penjelasan mengapa *

- 7. 5. Presentasikan hasil pengamatan perilaku pada salah satu sarana lanskap perkotaan. *

Files submitted:

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

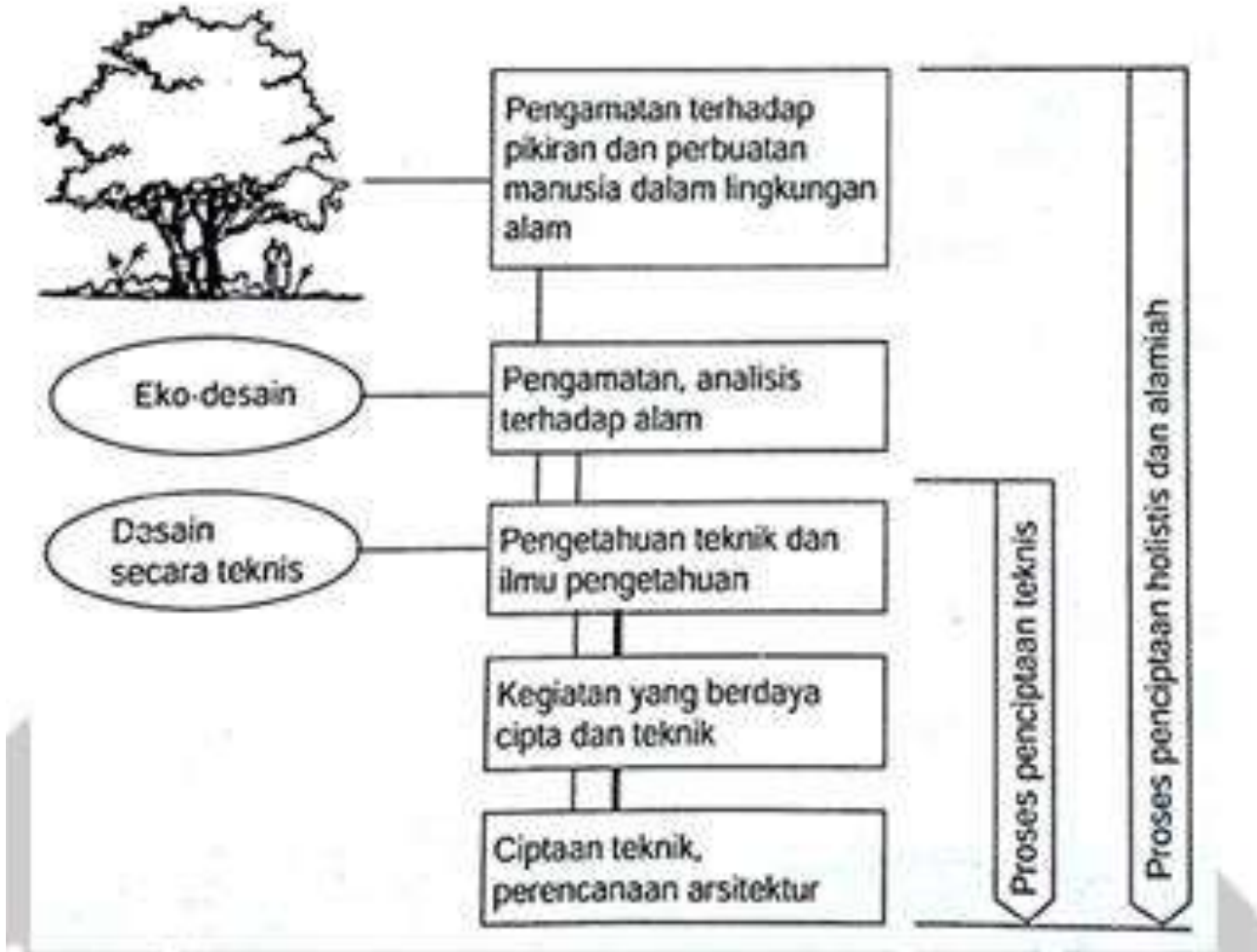
ARSITEKTUR EKOLOGIS

Daisy Radnawati

Pengertian Arsitektur Ekologis

- Ekologi berasal dari bahasa Yunani '*oikos*' dan '*logos*'.
- *Oikos* berarti rumah tangga atau cara bertempat tinggal, dan *logos* berarti ilmu atau bersifat ilmiah.
- Ekologi didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungan di sekitarnya.
- Arsitektur ekologis mencerminkan adanya perhatian terhadap lingkungan alam dan sumber alam yang terbatas.

- Arsitektur tidak dapat terhindari dari tindakan perusakan lingkungan.
- Namun demikian, arsitektur ekologis dapat digambarkan sebagai arsitektur yang hendak meminimalkan kerusakan lingkungan.
- Untuk mencapai kondisi tersebut, desain arsitektur lanskap penting memperhatikan aspek iklim, rantai bahan, dan masa pakai material bangunan.
- Prinsip utama arsitektur ekologis adalah menghasilkan keselarasan antara manusia dengan lingkungan alamnya.



Gambar 1. Pola Pikir Desain Arsitektur Ekologis

Sumber : Frick, H. (2007). Dasar-dasar Arsitektur Ekologis. Yogyakarta: Kanisius.

- Arsitektur ekologis ini menekankan pada konsep ekosistem, yaitu komponen lingkungan hidup harus dilihat secara terpadu sebagai komponen yang berkaitan dan saling bergantung antara satu dengan yang lainnya dalam suatu sistem.
- Ekosistem terdiri dari makhluk hidup (komunitas biotik) dan lingkungan abiotik.
- Kedua unsur tersebut masing-masing memiliki pengaruh antara satu dengan lainnya untuk memelihara kehidupan sehingga terjadi suatu keseimbangan, keselarasan, dan keserasian alam di bumi.

Unsur-Unsur Pokok Arsitektur Ekologis

Udara (angin), air, tanah (bumi), dan api (energi) dianggap sebagai unsur awal hubungan tumbal balik antara bangunan gedung dan lingkungan.

Arsitektur ekologis memperhatikan siklus yang terjadi di alam dengan udara, air, tanah, dan energi sebagai unsur utama yang perlu untuk diperhatikan.

Asas Pembangunan Arsitektur Ekologis

Asas-asas pembangunan berkelanjutan yang ekologis dapat dibagi dua, yaitu

1. Asas yang menciptakan keadaan yang ekologis berkelanjutan, dan
2. Asas yang menjawab tantangan oleh keadaan yang ekologis tidak berkelanjutan.

Tabel 1. Asas dan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan yang Ekologis

1.	Asas 1	Menggunakan bahan baku alam tidak lebih cepat daripada alam mampu membentuk penggantinya.
	Prinsip-Prinsip	Meminimalkan Penggunaan Bahan Baku.
		Mengutamakan penggunaan bahan terbarukan dan bahan yang dapat digunakan kembali.
		Meningkatkan efisiensi – membuat lebih banyak dengan bahan, energi, dan sebagainya lebih sedikit.
2.	Asas 2	Menciptakan sistem yang menggunakan sebanyak mungkin energi terbarukan.
	Prinsip-Prinsip	Menggunakan energi surya.
		Menggunakan energi dalam tahap banyak yang kecil dan bukan dalam tahap besar yang sedikit.
		Meminimalkan pemborosan.

3.	Asas 3	Mengizinkan hasil sambilan (potongan, sampah, dsb.) saja
		yang dapat dimakan atau yang merupakan bahan mentah
		untuk produksi bahan lain.
	Prinsip-Prinsip	Meniadakan pencemaran.
		Menggunakan bahan organik yang dapat dikomposkan.
		Menggunakan kembali, mengolah kembali bahan-bahan yang
		digunakan.
4.	Asas 4	Meningkatkan penyesuaian fungsional dan keanekaragaman
		biologis.
	Prinsip-Prinsip	Memperhatikan peredaran, rantai bahan, dan prinsip
		pencegahan.
		Menyediakan bahan dengan rantai bahan yang pendek dan
		bahan yang mengalami perubahan transformasi yang
		sederhana.
	Melestarikan dan meningkatkan keanekaragaman biologis.	

Sumber : Frick, H. (2007). Dasar-dasar Arsitektur Ekologis. Yogyakarta: Kanisius. Halaman 125.

Cakupan dan Sifat Arsitektur Ekologis

- Arsitektur ekologis bersifat holistik (berkeseluruhan). Arsitektur ekologis mengandung bagian-bagian dari :
 1. Arsitektur biologis (arsitektur yang memperhatikan kesehatan pengguna),
 2. Arsitektur alternatif,
 3. Arsitektur matahari (berkaitan dengan pemanfaatan dan pengolahan energi surya),
 4. *Arsitektur bionic* (teknik sipil dan konstruksi yang memperhatikan pembangunan alam),
 5. Pembangunan berkelanjutan.

Sifat arsitektur ekologis yang holistik (berkeseluruhan) secara garis besar dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. Konsep Arsitektur Ekologis yang Holistik

Sumber : Frick, H. (2007). Dasar-dasar Arsitektur Ekologis. Yogyakarta: Kanisius.

Paradigma Ekologi Arsitektur

- Ulla Myhr, Rolf Johansson (2008) merumuskan keterkaitan dampak yang disebabkan oleh adanya pembangunan terhadap lingkungan, bahwa dampak berpengaruh tidak hanya secara fisik dalam lingkungan, namun juga mempengaruhi lingkungan dalam bangunan baik internal dan eksternal.
- Dampak yang perlu mendapat perhatian adalah dampak jangka panjang, yang akan menurunkan kualitas lingkungan secara berangsur-angsur.

- Konsep desain ekologis kemudian dijabarkan dalam prinsip utama yaitu
 1. meminimalkan jumlah sampah yang akan menimbulkan masalah-masalah lingkungan, baik sampah pembangunan maupun dalam operasionalnya;
 2. Melakukan sistem desain yang alami;
 3. Memahami faktor-faktor ekologis yang dapat diolah dan dipertahankan pada keberlanjutan tapak;
 4. Mempertimbangkan perancangan yang hemat energi dalam jangka panjang;
 5. Membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan alam.

- Maibritt Pedersen Zari (2011) mengemukakan bahwa penggabungan pemahaman yang menyeluruh tentang biologi dan ekologi ke dalam desain arsitektur akan signifikan dalam penciptaan lingkungan yang dibangun yang memberikan kontribusi untuk kesehatan masyarakat manusia, sekaligus meningkatkan integrasi positif dengan siklus karbon alami.
- Maibritt Pedersen Zari (2012) menegaskan 'netral' terhadap lingkungan dalam hal penggunaan energi, emisi karbon, pembangkit limbah atau penggunaan air adalah target layak tetapi sulit dalam desain arsitektur dan perkotaan.

- Konsep Eko-Arsitektur merupakan konsep membangun holistik, memperhatikan unsur-unsur terkait yakni manusia, bangunan dan lingkungan dengan pertimbangan pemanfaatan untuk masa sekarang dan yang akan datang.
- Sumber daya alam yang berpotensi untuk dimanfaatkan dan berinteraksi secara harmonis dengan pembangunan meliputi:
 - 1.Matahari
 - 2.Angin
 - 3.Keragaman flora dan fauna
 - 4.Tanah yang subur
- Pengelolaan sumber daya alam dalam desain arsitektural direspon dari kondisi lingkungan di luar bangunan yang ditentukan oleh iklim setempat (iklim makro) dan keadaan lingkungan di sekitarnya (iklim mikro).

KESIMPULAN

- Konsep Ekologi Arsitektur adalah konsep membangun yang memperhatikan keseimbangan lingkungan alam dan buatan dengan unsur utama manusia, bangunan dan lingkungan.
- Manusia sebagai pelaku dan pengguna mempunyai keragaman sosial budaya untuk mengolah bangunan dan lingkungan secara harmonis.
- Perancangan berkonsep Ekologi Arsitektur merupakan perencanaan yang bertujuan mendesain sistem yang mampu menjaga simbiosis lingkungan dalam bangunan atau kawasan sehingga tidak membebani siklus alami.



YAYASAN PERGURUAN CIKINI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Moh. Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640
Telp. 021-7270090 (hunting), Fax. 021-7866955, hp. 081291030024
Email : humas@istn.ac.id Website : www.istn.ac.id

SURAT PENUGASAN TENAGA PENDIDIK

Nomor : /03.1-FI/III/2022

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama	: Ir. Daisy Radnawati, M.Si.	Status Pegawai	: Tetap			
NIP/NIDN	: 12970003/0313126802	Program Studi	: Arsitektur Lanskap			
Jabatan Akademik	: Dosen					
Bidang	Perincian Kegiatan	Tempat	Jam/ Minggu	Kredit (sks)	Ket.	
I PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	MENGAJAR DI KELAS (KULIAH/RESPONSI DAN LABORATORIUM)					
	1. Arsitektur Lingkungan	Lanskap	10:40-12:00	2	Selasa	
	2. Lanskap Perdesaan	Lanskap	13:10-14:50	1	Selasa	
	3. Pengantar Ilmu Tanah	Lanskap	09:00-10:40	2	Selasa	
	4. Perencanaan dan Perancangan 3	Lanskap	13:00-15:40	2	Rabu	
	5. Perencanaan dan Perancangan 5	Lanskap	13:00-15:40	2	Kamis	
	6. Pertanian Perkotaan	Lanskap	10:40-13:00	1	Selasa	
	7. Pembimbing TA			3 jam/mg	1	
	8. Pembimbing Kerja Praktik			3 jam/mg	1	
	9. Penguji KP/TA			3 jam/mg	1	
	10. Jabatan Struktural					
II PENELITIAN	1. Penulisan Jurnal Ilmiah			1		
II PENGABDIAN DAN MASYARAKAT	1. Memberikan Penyuluhan/Penataran/Ceramah pd. Masyarakat			1		
IV UNSUR-UNSUR PENUNJANG	1. Menjadi Ketua Asosiasi APALI			1		
	Jumlah Total			16		
Kepada yang bersangkutan akan diberikan gaji/honorarium sesuai dengan peraturan penggajian yang berlaku di Institut Sains dan Teknologi Nasional Penugasan ini berlaku tanggal 01 Maret 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022.						
Tembusan :			Jakarta, Maret 2022			
1. Direktur Akademik - ISTN			Dekan,			
2. Direktur Non Akademik - ISTN						
3. Ka. Biro Sumber Daya Manusia - ISTN			(Ir. Lely Mustika, MT)			
4. Kepala Program Studi Arsitektur Lanskap FTSP						
5. Arsip						

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) FAKULTAS TEKNIK SIPIIL DAN PERENCANAAN	No. : 0../FTSP/ARL/2018 Dokumen
		Berlaku : Maret 2018 Sejak
		No. : 01/ARL/2018 Revisi
		Tanggal : Revisi
		Halaman : 1 - 9

A. IDENTITAS MATAKULIAH

Program Studi : Arsitektur Lanskap
 Nama Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Tanah
 Kode Mata Kuliah :
 Bobot SKS : 2 sks
 Semester :
 Mata Kuliah Prasyarat :
 Dosen Pengampu : Ir. Daisy Radnawati, M.Si

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Perkuliahan pengantar ilmu tanah berisi tentang dasar dasar ilmu tanah, dari proses pembentukan tanah, horizon tanah, jenis tanah, mekanika tanah, kesuburan tanah, unsur hara makro dan mikro tanah (pemupukan), erosi, evaluasi sumber daya lahan.

C. KOMPETENSI YANG DICAPAI PADA MATAKULIAH:

1. SIKAP

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- c. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- d. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- e. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
- f. menginternalisasi sikap dan perilaku sesuai dengan etika profesi.

2. PENGUASAAN PENGETAHUAN

- a. konsep teoritis tentang arsitektur lanskap, perencanaan dan perancangan, serta pengelolaan lanskap;
- b. konsep teoritis secara umum tentang *soft material*, *hard material*, dan *site engineering*;
- c. prinsip-prinsip:
 - 1) ekologi, sejarah, dan seni.
 - 2) klimatologi
 - 3) sosial, ekonomi dan budaya
 - 4) pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*)
- d. prinsip dan teknik presentasi dalam komunikasi rancangan konseptual arsitektur lanskap; dan
- e. konsep umum kebijakan publik dan peraturan yang berlaku terkait arsitektur lanskap.

3. KETERAMPILAN KHUSUS

- a. mampu menyusun perencanaan lanskap kawasan secara komprehensif dengan mengintegrasikan aspek fungsi, estetika, teknologi, ekologi, sosial pengguna, nilai-nilai budaya, ekonomi, keselamatan dan kesehatan publik, dan pembangunan berkelanjutan untuk lanskap skala kecil dan menengah sesuai dengan standar IFLA (*International Federation of Landscape Architects*);
- b. mampu menyelesaikan masalah arsitektur lanskap yang kontekstual dan teruji dengan memberikan beberapa alternatif solusi rancangan dan menentukan pilihan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan melibatkan masyarakat/*stakeholder*; dan
- c. mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan menggunakan teknik manual dan *digital*.

4. KETERAMPILAN UMUM

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- d. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

- e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

D. INDIKATOR

- a) Mahasiswa mampu memahami ilmu tanah sebagai ilmu dasar dan penggunaannya dalam keilmuan arsitektur lanskap.
- b) Mahasiswa dapat menjelaskan tentang kedudukan geografi dalam arsitektur lanskap
- c) Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan proses pembentukan tanah.
- d) Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan mengenai komponen tanah.
- e) Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan jenis jenis tanah.
- f) Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Longsor dan Erosi
- g) Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan Pemupukan.
- h) Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan unsur hara makro dan mikro.
- i) Mahasiswa mampu memahami Daya Dukung tanah

E. EVALUASI PERKULIAHAN

Evaluasi proses perkuliahan dilakukan dengan melihat hasil penyelesaian tugas terstruktur, absensi dan sikap serta evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Bobot penilaian kemampuan dan keberhasilan belajar didasarkan pada:

1. Kehadiran minimal 70% dari seluruh kegiatan tatap muka dan berpartisipasi aktif dalam perkuliahan, pengerjaan tugas dan responsi;
2. Bobot nilai :
 - Absen 10%
 - Tugas 30%
 - Ujian Tengah Semester (UTS) 20%;
 - Ujian Akhir Semester (UAS) 30%.
 - Presentasi 10%

F. TUGAS-TUGAS MAHASISWA

Mata kuliah lanskap pedesaan bersifat kajian analisis perencanaan Desa wisata. Tugas bersifat terstruktur individual dengan bimbingan secara rutin dari dosen. Tugas yang diberikan adalah Laporan hasil kajian jurnal, pengamatan serta dikumpulkan pada akhir semester (dijilid rapi).

G. TABEL RENCANA PEMBELAJARAN

1 MINGGU U KE-	2 KEMAMPUAN AKHIR	3 MATERI PEMBELAJARAN	4 BENTUK PEMBELAJARAN	5 KRITERIA PENILAIAN (INDIKATOR)	6 SUMBER /PUSTAKA	8 FASILITATOR
1	Mahasiswa mampu memahami ilmu tanah sebagai ilmu dasar dan penggunaannya dalam keilmuan arsitektur lanskap.	<p>Pendahuluan kuliah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pemahaman awal mahasiswa tentang kedudukan geografi dalam arsitektur lanskap (60 menit) 2. Penjelasan umum tentang materi perkuliahan dan referensi, aturan main dalam ujian, evaluasi dan penilaian, absensi nilai praktikum, dan penentuan nilai akhir/mutu. (40 menit) 	Tatap Muka Diskusi Kuis	Mamahami kaitan ilmu tanah dengan arsitektur lanskap serta kontrak perkuliahan selama 1 semester.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hardjowigeno, S. 2010. Ilmu Tanah. Jakarta; CV. Akademika Pressindo. 2. Munawar, M. 2011. Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman. Bogor; IPB Press. 	Daisy Radnawati, Rini Fitri,
2	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang pengertian tanah	asal mula dan pembentukan tanah yang tercakup dalam bidang kajian genesis tanah dan nama-nama, sistematik, sifat kemampuan dan penyebaran berbagai jenis tanah yang tercakup dalam bidang kajian klasifikasi dan pemetaan tanah. (100 menit)	Tatap Muka Diskusi Kuis	Memahami proses terbentuknya tanah.		Daisy Radnawati, Rini Fitri,
3	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan tentang Profil tanah.	Ketebalan dan warnanya, maupun karakteristik fisik, kimia, dan biologi masing-masingnya sebagai konsekuensi bekerjanya faktor-faktor lingkungan. (100 menit)	Tatap Muka Diskusi Kuis	Memahami profil tanah		Daisy Radnawati, Rini Fitri,
4	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan komponen tanah	Tanah mineral yang dapat berfungsi sebagai media tumbuh ideal secara material tersusun oleh 4 komponen, yaitu bahan padatan (mineral dan bahan organik), air dan udara. (100 menit)	Tatap Muka Diskusi Kuis	Memahami komponen tanah		Daisy Radnawati, Rini Fitri,
5	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sifat fisik tanah	Tekstur tanah, Struktur tanah, Konsistensi, Porositas tanah, Aerasi tanah (Tata Udara Tanah), Warna tanah, Suhu tanah (100 menit)	Tatap Muka Diskusi Kuis	Memahami sifat fisik tanah		Daisy Radnawati, Rini Fitri,

6	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan sifat fisik tanah (lanjutan)	Tingkat perkembangan struktur tanah <i>ditentukan</i> berdasarkan atas kemantapan atau ketahanan bentuk struktur tanah terhadap tekanan (100 menit)	Tatap Muka Diskusi Kuis	Memahami struktur tanah		Daisy Radnawati, Rini Fitri,
7	UTS		Tatap Muka Diskusi Kuis	Memahami materi pembelajaran 1-6		Daisy Radnawati, Rini Fitri,

Jakarta, Agustus 2018

Ketua Program Studi,

Priambudi Trie Putra, SP,M.Si

Dosen Pengampu Mata Kuliah

Ir. Daisy Radnawati, M.Si

DAFTAR NILAI

SEMESTER GENAP REGULER TAHUN 2021/2022

Program Studi : Arsitektur Lanskap S1

Matakuliah : Pengantar Ilmu Tanah

Kelas / Peserta : A

Perkuliahan : Kampus ISTN Bumi Srengseng Indah

Dosen : Ir. Daisy Radnawati M.Si

Hal. 1/1

No	NIM	N A M A	ABSEN	TUGAS	UTS	UAS	MODEL	PRESENTASI	NA	HURUF
			10%	30%	30%	30%	0%	0%		
1	21130001	Ikhlas Arief Imawan	100	55	85	86	0	0	77.8	A-
2	21130002	Alifia Kesya Listyo	100	0	80	0	0	0	0	
3	21130003	Difa Anggre Mulatsih	100	84	70	90	0	0	83.2	A
4	21130004	Farhah Fathiyah Yasmin	100	0	0	0	0	0	0	

Rekapitulasi Nilai							
A	1	B+	0	C+	0	D+	0
A-	1	B	0	C	0	D	0
		B-	0	C-	0	E	0

Jakarta, 17 August 2022

Dosen Pengajar

Ir. Daisy Radnawati M.Si

DAFTAR NILAI
SEMESTER GENAP REGULER TAHUN 2021/2022

Program Studi : Arsitektur Lanskap S1
Matakuliah : Pengantar Ilmu Tanah
Kelas / Peserta : A
Perkuliahan : Kampus ISTN Bumi Srengseng Indah
Dosen : Ir. Daisy Radnawati M.Si

Hal. 1/1

No	NIM	N A M A	ABSEN	TUGAS	UTS	UAS	MODEL	PRESENTASI	NA	HURUF
			10%	30%	30%	30%	0%	0%		
1	21130001	Ikhlas Arief Imawan	100	55	85	86	0	0	77.8	A-
2	21130002	Alifia Kesya Listyo	100	0	80	0	0	0	0	
3	21130003	Difa Anggre Mulatsih	100	84	70	90	0	0	83.2	A
4	21130004	Farhah Fathiyah Yasmin	100	0	0	0	0	0	0	

Rekapitulasi Nilai							
A	1	B+	0	C+	0	D+	0
A-	1	B	0	C	0	D	0
		B-	0	C-	0	E	0

Jakarta, 30 July 2022

Dosen Pengajar

Ir. Daisy Radnawati M.Si

UAS Matakuliah Pengantar Ilmu Tanah

Prodi Arsitektur Lanskap

Institut Sains dan Teknologi Nasional

Waktu : Selasa, 12 Juli 2022 (09.00- 10.30)

Sifat Ujian : Close Book

Dosen Pengampu :

1. Ir. Daisy Radnawati, M.Si.

Asisten :

Desy Fatmala Makhmud, S.Arsl.

* Wajib

1. Email *

2. Nama dan NIM *

Soal

Jawablah pertanyaan berikut menggunakan pehaman yang kamu miliki!

3. 1. Sebutkan dan jelaskan dampak serta upaya untuk mencegah erosi!

4. 2. Sebutkan dan jelaskan beberapa upaya untuk menjaga kestabilan lahan pada daerah miring!

5. 3. Sebutkan dan jelaskan proses terjadinya tanah longsor dan beberapa faktor penyebab tanah longsor!

6. 4. Jelaskan perbedaan kesuburan tanah aktual dan potensial serta berikan masing-masing contoh!

7. 5. Jelaskan menurut pemahaman anda, mengapa kesuburan tanah tidak dapat diukur?

8. 6. Jelaskan 3 komponen utama yang dapat menjaga kesuburan tanah!

9. 7. Jelaskan konsep tentang hara esensial, hara makro, dan hara mikro pada tanaman?

10. 8. Jelaskan tiga proses penyerapan ion oleh akar tanaman!

11. 9. Jelaskan dampak kekurangan hara N, P, dan K pada tanaman!

12. 10. Apa sebabnya di dalam tanah harus ada keseimbangan unsur hara? Berikan contohnya.

13. 11. Jelaskan perbedaan pupuk organik dan anorganik!

14. 13. Dalam praktik pemupukan tanah, faktor-faktor apa sajakah yang perlu dipertimbangkan?

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

MATA KULIAH PENGANTAR ILMU TANAH

Prodi Arsitektur Lanskap ISTN

Dosen Pengampu:

1. Dr. Rini Fitri, S.P., M.Si.
2. Ir. Daisy Radnawati, M.Si.


Asisten:

Desy Fatmala Makhmud, S.Arsl.





PROFIL TANAH

- 
- **Susunan horizon-horizon tanah dalam lapisan permukaan bumi setebal 100-200 cm disebut sebagai profil tanah.**
 - Profil tanah merupakan irisan vertikal tanah dari lapisan paling atas hingga ke bebatuan induk tanah (regolit), yang biasanya terdiri dari horizon-horizon O-A-E-B-C-R.
 - Empat lapisan teratas yang masih dipengaruhi cuaca disebut Solum Tanah, horizon O-A disebut lapisan tanah atas dan horizon E-B disebut lapisan tanah bawah seperti terlihat pada Gambar berikut



PROFIL TANAH

Yaitu : penampang vertikal dari tanah, yang dimulai dari permukaan tanah sampai lapisan bahan induk di bawah tanah

Solum Tanah :

Yaitu bagian dari profil tanah yang terletak akibat proses pembentukan tanah (horizon A dan B)


Horizon Tanah :

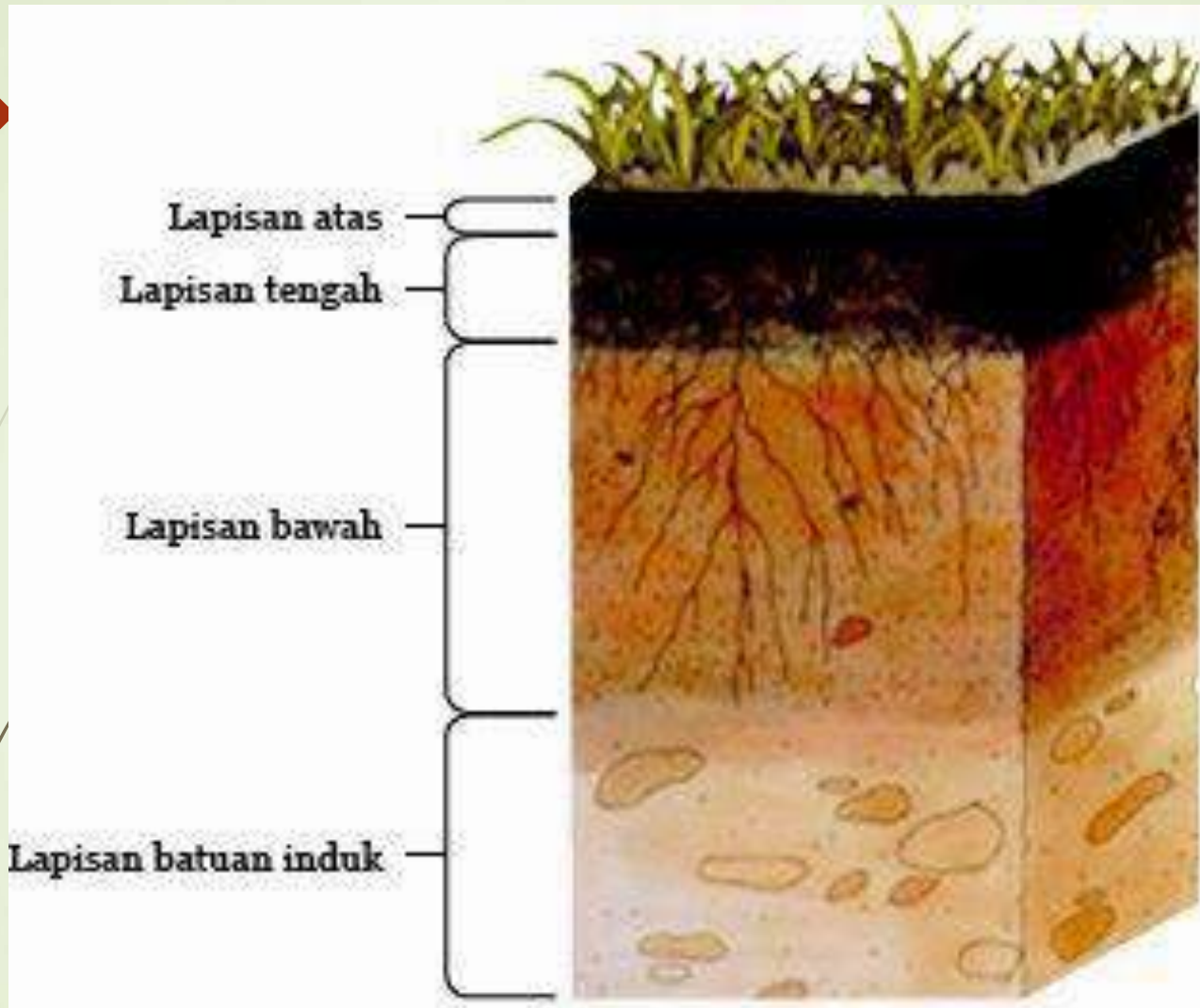
Yaitu lapisan dalam tanah, lebih kurang sejajar dengan permukaan tanah dan terbentuk karena proses pembentukan tanah



► **Lapisan tanah terbentuk, karena 2 hal :**

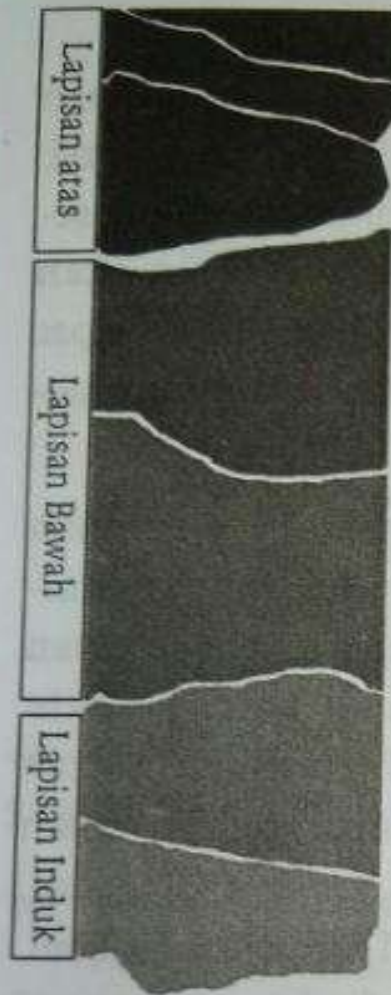
1. Pengendapan yang berulang- ulang oleh genangan air bila air genangan masih mengalir dengan kecepatan tinggi, maka hanya butir-butir kasar saja yang mengendap, dan bila air tsb tidak lagi mengalir maka butir-butir halus (liat atau debu) mulai diendapkan
2. Proses pembentukan tanah, yang dimulai dari :
 - Proses pelapukan batuan induk menjadi bahan induk
 - Proses pencampuran BO dgn bahan mineral di permukaan tanah
 - Pembentukan struktur tanah
 - Pemindahan bahan-bahan tnh dari bagian atas tnh ke bagian bawah dan berbagai proses lain yang dapat menghasilkan horison-horison tanah

- 
- Secara vertikal tanah berdifferensiasi membentuk horizon-horizon (lapisan-lapisan) yang berbeda-beda baik dalam morfologi seperti :
 - Ketebalan dan warnanya, maupun karakteristik fisik, kimia, dan biologi masing-masingnya sebagai konsekuensi bekerjanya faktor-faktor lingkungan terhadap:
 - 1) bahan induk asalnya maupun
 - 2) bahan-bahan eksternal, berupa bahan organik sisa-sisa biota yang hidup di atasnya dan mineral nonbahan-induk yang berasal dari letusan gunung api, atau yang terbawa oleh aliran air.



Gambar Sketsa profil tanah secara umum

definisi



Oi : serasah (sisa-sisa tetanaman).

Oa : bahan organik tanah (BOT) (hasil dekomposisi serasah).

A : horizon mineral berBOT tinggi sehingga berwarna agak gelap.

E : horizon mineral telah tereluviasi (tercuci) sehingga kadar BOT, liat-silikat, Fe dan Al rendah tetapi pasir & debu kuarsa (sesqui-oksida) dan mineral resisten lainnya tinggi, berwarna terang.

EB : lapisan transisi, bersifat lebih dekat ke E.

BE : lapisan transisi, bersifat lebih dekat ke B.

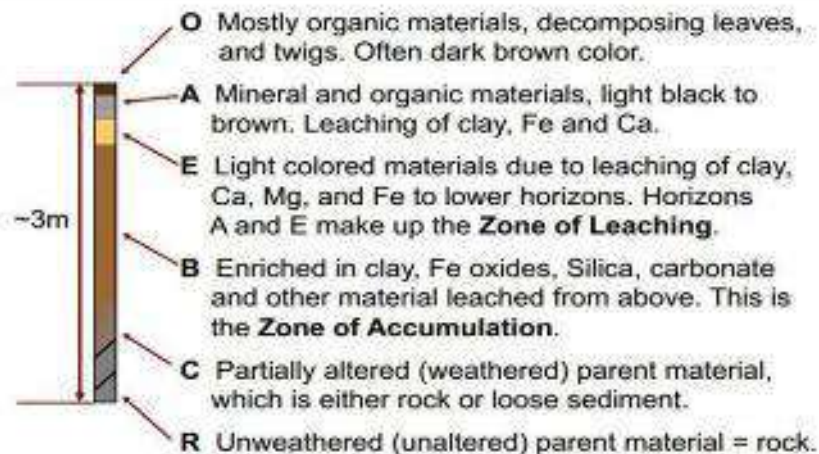
B : horizon illuvial (akumulasi bahan eluvial), telah berkembang jika terjadi dinamika kelembaban tanah.

BC : lapisan transisi.

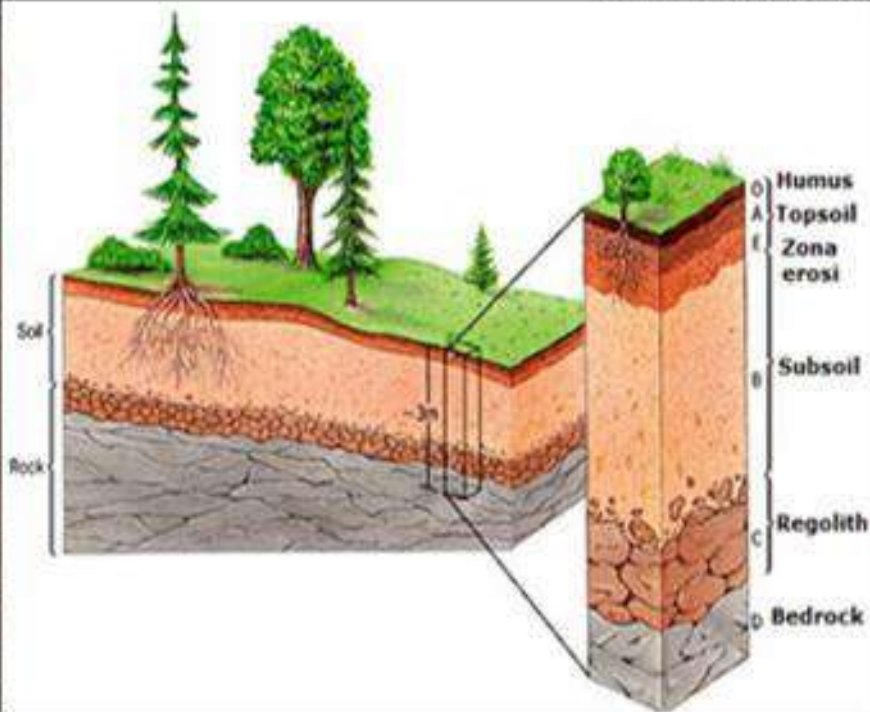
C : lapisan = R apabila belum terjadi perubahan.

R : bebatuan/bahan induk tanah.

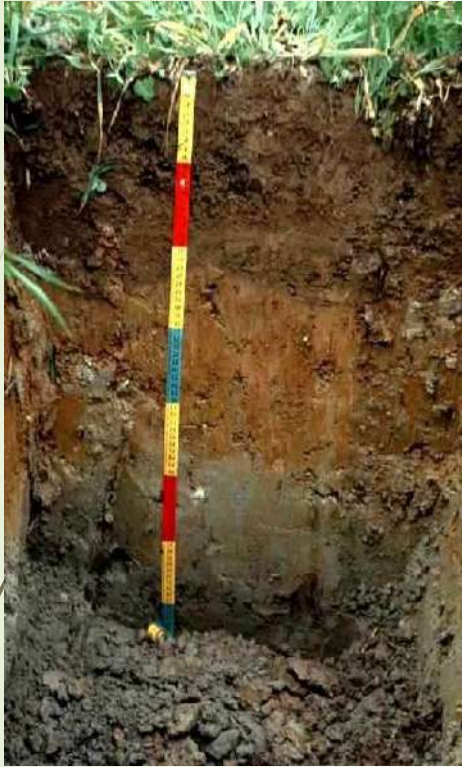
Gambar Sketsa profil tanah secara umum



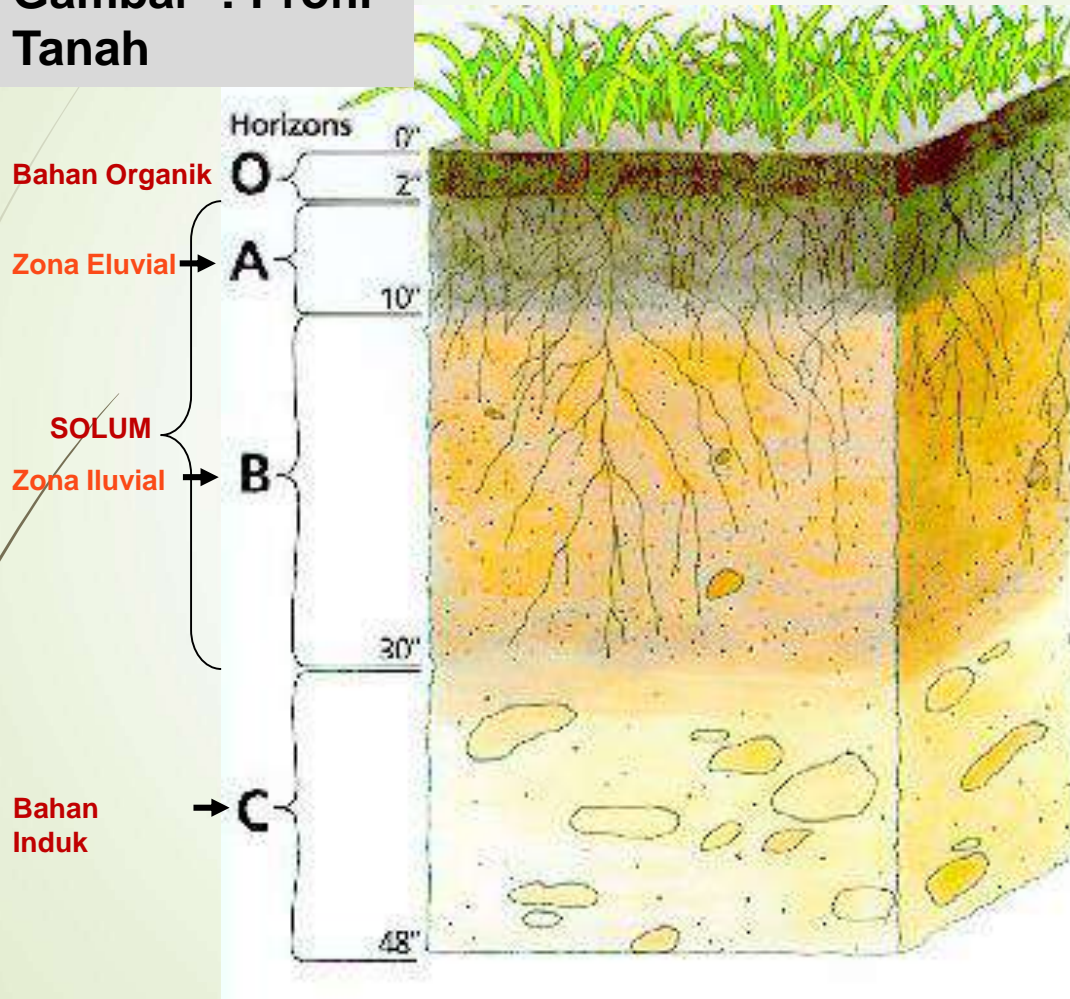
Source: S. Hughes, 2000



Gambar Sketsa profil tanah secara umum



Gambar : Profil Tanah



Bahan Organik

O1 = Oi, Oe

Daun-daun lepas, BO belum di dekomposisi

O2 = Oa, Oe

BO telah di dekomposisi

A1 = A

Horizon mineral tercuci

A2 = E

Lapisan berwarna pucat

A3

Lapisan transisi, sifatnya dekat pada A2

B1

Lapisan transisi, sifatnya dekat pada B2

B2

Horizon berwarna gelap

B3 = BC

Peralihan dr B ke C, lbh menyerupai B

= CB

Peralihan dr B ke C, lbh menyerupai C

C

Bahan Induk

Solum

Bahan Induk



Bahan Organik

Oi, Oe

Oe, Oa

Solum

A

E

EB

BE

Bs, Bt

BC

Bahan Induk

C

Batuan Induk

R



Nama Horison

Nama Lama	Nama Baru	Keterangan
O	O	Horison Organik (Kadar BO > 20%)
O1	Oi, Oe	Tingkat dekomposisi kasar (i = fibrik, e = hemik)
O2	Oe, Oa	Tingkat dekomposisi halus (e = hemik, a = saprik)
A1	A	Horison mineral permukaan campuran dng BO
A2	E	Horison eluviasi (pencucian) maksimum
A3	AB	Peralihan A1 (A) ke B (lebih menyerupai A1 (A))
	EB	Peralihan A2 (E) ke B (lebih menyerupai A2 (E))
B1	BA	Peralihan A1 (A) ke B (lebih menyerupai B)
	BE	Peralihan A2 (E) ke B (lebih menyerupai B)
B2	B	Horison iluviasi (penimbunan) maksimum
B3	BC	Peralihan dari B ke C, lebih menyerupai B
	CB	Peralihan dari B ke C, lebih menyerupai C
C	C	Bahan induk tanah , lunak (belum ada proses perkembangan)
R	R	Batuan induk (keras)

6 Horison utama yang menyusun Profil Tanah

HORISON O :

- ditemukan pada tanah-tanah hutan yang belum terganggu
- merupakan horison organik yang terbentuk di atas lapisan tanah mineral
- di daerah rawa-rawa horison O merupakan horison utama pada tanah gambut (Histosol)

Oi : Bentuk asli sisa-sisa tanaman masih terlihat, kandungan BO kasar $\frac{3}{4}$

Oe : Bentuk asli sisa tanaman tidak terlihat jelas, kandungan BO kasar $\frac{1}{6} - \frac{3}{4}$

Oa : Bentuk asli sisa tanaman tidak terlihat lagi, kandungan BO kasar $< \frac{1}{6}$

HORISON A :

Yaitu horison di permukaan tanah yang terdiri dari campuran BO dan bahan mineral, berwarna lebih gelap dari pada horison dibawahnya

HORISON E :

- Yaitu dimana terjadi pencucian (eluviasi) maksimum terhadap liat, Fe, Al, BO.
- Berwarna pucat

6 Horison utama yang menyusun Profil Tanah

HORISON B

Yaitu borison bawah yang terbentuk karena berbagai hal :

- Bt : Penimbunan (iluviasi) liat yang berasal dari horison eluviasi (E)
- Bs : Penimbunan (iluviasi) Fe dan Al oksida yang berasal dari horison eluviasi (E)
- Bh : Penimbunan (iluviasi) humus yang berasal dari horison eluviasi (E)
- Bo : Penimbunan relatif (residual) Fe dan Al oksida akibat pencucian silika
- Bw : Alterasi (perubahan) dari bahan induk yang membebaskan oksida besi dll sehingga berwarna lebih merah atau membentuk struktur tanah
- Bss : Terdapat bidang kilir akibat gesekan agregat tanah yang mengembang bila basah dan mengkerut bila kering

HORISON C

Yaitu bahan induk, sedikit terlapuk sehingga lunak dan dapat ditembusi oleh akar tanam

HORISON R :

Batuan keras yang belum dilapuk. Tidak dpt ditembusi akar tanaman

HORISON PERALIHAN


AB : Horison peralihan dari A ke B, tetapi lebih menyerupai A (nama lama A3)

BA : Horison peralihan dari B ke A, tetapi lebih menyerupai B (nama lama B1)

BC : Horison peralihan dari B ke C, tetapi lebih menyerupai B (nama lama B3)

Keterangan :

1. Tidak semua profil tanah mempunyai susunan horison seperti di atas
2. Horison O hanya di dapat pada tanah hutan yang belum digunakan
3. Banyak tanah yang tidak mempunyai horison E, karena tidak terjadi proses pencucian dalam pembentukan tanah
4. Ada juga tanah yang hanya mempunyai horison A dan C saja, karena proses pembentukan tanahnya baru pada tingkat permulaan

- 
- Meskipun tanah terdiri dari beberapa horizon, namun bagi tetanaman yang sangat penting adalah horizon O - A atau,
 - (lapisan atas) yang biasanya mempunyai ketebalan di bawah 30 cm,
 - Bahkan bagi tanaman berakar dangkal seperti padi, palawija dan sayuran yang paling berperan adalah kedalaman di baawah 20 cm.



TERIMAKASIH



YAYASAN PERGURUAN CIKINI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Moh. Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640
Telp. 021-7270090 (hunting), Fax. 021-7866955, hp. 081291030024
Email : humas@istn.ac.id Website : www.istn.ac.id

SURAT PENUGASAN TENAGA PENDIDIK

Nomor : /03.1-FI/III/2022

SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama	: Ir. Daisy Radnawati, M.Si.	Status Pegawai	: Tetap			
NIP/NIDN	: 12970003/0313126802	Program Studi	: Arsitektur Lanskap			
Jabatan Akademik	: Dosen					
Bidang	Perincian Kegiatan	Tempat	Jam/ Minggu	Kredit (sks)	Ket.	
I PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	MENGAJAR DI KELAS (KULIAH/RESPONSI DAN LABORATORIUM)					
	1. Arsitektur Lingkungan	Lanskap	10:40-12:00	2	Selasa	
	2. Lanskap Perdesaan	Lanskap	13:10-14:50	1	Selasa	
	3. Pengantar Ilmu Tanah	Lanskap	09:00-10:40	2	Selasa	
	4. Perencanaan dan Perancangan 3	Lanskap	13:00-15:40	2	Rabu	
	5. Perencanaan dan Perancangan 5	Lanskap	13:00-15:40	2	Kamis	
	6. Pertanian Perkotaan	Lanskap	10:40-13:00	1	Selasa	
	7. Pembimbing TA			3 jam/mg	1	
	8. Pembimbing Kerja Praktik			3 jam/mg	1	
	9. Penguji KP/TA			3 jam/mg	1	
	10. Jabatan Struktural					
II PENELITIAN	1. Penulisan Jurnal Ilmiah			1		
II PENGABDIAN DAN MASYARAKAT	1. Memberikan Penyuluhan/Penataran/Ceramah pd. Masyarakat			1		
IV UNSUR-UNSUR PENUNJANG	1. Menjadi Ketua Asosiasi APALI			1		
	Jumlah Total			16		
Kepada yang bersangkutan akan diberikan gaji/honorarium sesuai dengan peraturan penggajian yang berlaku di Institut Sains dan Teknologi Nasional Penugasan ini berlaku tanggal 01 Maret 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022.						
Tembusan :		Jakarta, Maret 2022				
1. Direktur Akademik - ISTN		Dekan,				
2. Direktur Non Akademik - ISTN						
3. Ka. Biro Sumber Daya Manusia - ISTN		(Ir. Lely Mustika, MT)				
4. Kepala Program Studi Arsitektur Lanskap FTSP						
5. Arsip						

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN	No. Dokumen : 0../FTSP/ARL/2018
		Berlaku Sejak : Maret 2018
		No. Revisi : 01/ARL/2018
		Tanggal Revisi :
		Halaman : 1 - 9

A. IDENTITAS MATAKULIAH

Program Studi	: Arsitektur Lanskap
Nama Mata Kuliah	: Studi Perencanaan dan Perancangan Lanskap 3
Kode Mata Kuliah	:
Bobot SKS	: 4 sks
Semester	:
Mata Kuliah	:
Prasyarat	:
Dosen Pengampu	: Ir. Daisy Radnawati, M.Si

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Perkuliahan Studio Perencanaan dan Perancangan 3 berisi tentang pemahaman dan penguasaan proses berpikir lengkap dalam perencanaan dan perancangan RTH Taman kota, RTH sempadan Setu, Taman kawasan Perumahan yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kota, sebagian wilayah kota, atau lingkungan, dengan berbagai komponen pendukung dan penunjangnya. Sehingga mampu membuat hasil karya yang sesuai dengan keilmuan arsitektur lanskap dan prinsip desain. Batasan lingkup luasan minimal 144.000 m²

C. KOMPETENSI YANG DICAPAI PADA MATAKULIAH:

1. SIKAP

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
- k. menginternalisasi sikap dan perilaku sesuai dengan etika profesi.

2. PENGUASAAN PENGETAHUAN

- a. konsep teoritis tentang arsitektur lanskap, perencanaan dan perancangan, serta pengelolaan lanskap;
- b. konsep teoritis secara umum tentang *soft material*, *hard material*, dan *site engineering*;
- c. prinsip-prinsip:
 - 1) ekologi, sejarah, dan seni.
 - 2) klimatologi
 - 3) manajemen pengelolaan lanskap
 - 4) sosial, ekonomi dan budaya
 - 5) pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*)
- e. perkembangan teknologi informasi dan komunikasi;
- f. prinsip dan teknik presentasi dalam komunikasi rancangan konseptual arsitektur lanskap; dan
- g. konsep umum kebijakan publik dan peraturan yang berlaku terkait arsitektur lanskap.

3. KETERAMPILAN KHUSUS

- a. mampu menyusun perencanaan, perancangan dan pengelolaan lanskap kawasan secara komprehensif dengan mengintegrasikan aspek fungsi, estetika, teknologi, ekologi, sosial pengguna, nilai-nilai budaya, ekonomi, keselamatan dan kesehatan publik, dan pembangunan berkelanjutan untuk lansekap skala kecil dan menengah sesuai dengan standar IFLA (*International Federation of Landscape Architects*);
- b. mampu merancang lansekap secara mandiri dengan menggunakan metodologi perancangan untuk menghasilkan karya yang kreatif sesuai dengan kaidah keilmuan arsitektur lansekap;
- c. mampu menyelesaikan masalah arsitektur lansekap yang kontekstual dan teruji dengan memberikan beberapa alternatif solusi rancangan dan menentukan pilihan menggunakan

- metode kualitatif dan kuantitatif dengan melibatkan masyarakat/*stakeholder*, dan
- d. mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan menggunakan teknik manual dan *digital*.

4. KETERAMPILAN UMUM

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- d. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

5. INDIKATOR

- a. Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang, potensi, permasalahan, maksud tujuan dan ide dasar perencanaan

- b. Mahasiswa dapat menjelaskan hasil inventarisasi dan identifikasi tapak, sosial budaya dan lingkungan sekitar
- c. Mahasiswa dapat menjelaskan hasil analisis dalam proses perencanaan dan perancangan
- d. Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Perancangan
- e. Mahasiswa dapat membuat Gambar Kerja:
 - 1) Site Plan
 - 2) Denah dan detail denah
 - 3) Tampak potongan
 - 4) Planting Plan
 - 5) Detail konstruksi
 - 6) 3D
 - 7) Mahasiswa dapat mempresentasikan ide gagasan dan hasil rancangannya

6. EVALUASI PERKULIAHAN

Evaluasi proses perkuliahan dilakukan dengan melihat hasil penyelesaian tugas terstruktur, absensi dan sikap serta evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Bobot penilaian kemampuan dan keberhasilan belajar mata kuliah Studio Perencanaan dan Perancangan Lanskap 6 ini didasarkan pada:

1. Kehadiran minimal 70% dari seluruh kegiatan tatap muka dan berpartisipasi aktif dalam perkuliahan, pengerjaan tugas dan responsi;
2. Bobot nilai :
 - Absen 10%
 - Tugas 30%
 - Ujian Tengah Semester (UTS) 20%;
 - Ujian Akhir Semester (UAS) 20%.
 - Model 10%
 - Presentasi 10%

7. TUGAS-TUGAS MAHASISWA

Mata kuliah Studio Perencanaan dan Perancangan 3 bersifat praktik melakukan analisis dan menggambar di studio. Tugas bersifat terstruktur individual dengan bimbingan secara rutin dari dosen. Tugas yang diberikan adalah Laporan Perencanaan dan Perancangan dan dikumpulkan pada akhir semester (dijilid rapi). Dengan demikian, *job report* nya dalam bentuk bundel gambar lengkap dengan dilampirkan lembar asistensi tugas yang telah ditandatangani atau gambar yang telah di paraf

Instruksi tugas :

Melakukan survey literatur atau lapangan pada area yang sudah ditentukan, membuat laporan perencanaan dan perancangan arsitektur lanskap RTH Taman kota

I. Tahap perencanaan**1. Identifikasi masalah & kompilasi data :****a. Identifikasi masalah**

- Menentukan tujuan dan sasaran proyek
- Penelusuran masalah tentang fungsi ruang , fungsi bangunan, fungsi tapak/lingkungan dan fungsi vegetasi
- studi/kajian tentang lingkungan eksisting dan observasi dokumentasi lingkungan tapak
- Menentukan masalah dan merumuskan, serta menentukan thema sebagai arahan dalam perencanaan dan perancangan

b. Kompilasi data

- Terkait dengan tapak: Luas tapak, panjang/ lebar tapak, kondisi tapak, karakter, potensi tapak dan lingkungan akses ke tapak, peraturan-peraturan.
- Terkait dengan fungsi ruang: Kegiatan, aktifitas, karakter, syarat ruang, kapasitas, standar, ketentuan
- Terkait dengan bangunan: Tipologi bentuk (jenis) dan material yang digunakan
- Terkait dengan vegetasi : Fungsi, bentuk tajuk, diameter, tinggi, warna vegetasi

2. Analisis dan sintesa**a. Analisis :**

- Fungsi ruang: Analisis besaran dan hubungan ruang, besaran sirkulasi.
- Fungsi Tapak : optimasi pemanfaatan lahan (kaitan kebutuhan ruang dengan peraturan): untuk bangunan, jalur kendaraan/pejalan kaki, ruang hijau, ruang terbuka. Jalan masuk ke tapak. Pemanfaatan potensi luar dan dalam tapak.
- Fungsi Bangunan: massa dasar bangunan (hard scape) seperti : jalan setapak, lampu taman, bangku, taman, kolam, pot dan sistem utilitas, material bangunan
- Fungsi vegetasi: Seleksi vegetasi, morfologi, Bentuk Tajuk, Diameter Tajuk, Warna, strata dan pola penanaman

b. Sintesa / arahan disain :

- Arahan disain ruang: program ruang, pengelompokan fungsi ruang dan besarnya, disain khas (bentuk).
- Arahan disain Bangunan: Perletakan fungsi bangunan tapak, ketinggian bangunan, utilitas lanskap
- Arahan disain tapak: arahan zona pada tapak, sirkulasi , drainase, sirkulasi,
- Arahan Vegetasi: jenis vegetasi, jarak tanam, estetika

II. Tahap Perancangan

- a. Konsep Perencanaan dan Perancangan
- b. Desain (Master Plan, Site plan, denah, tampak, potongan, perspektif dan detail)
- c. 3D
- d. Kolokium (presentasi)

8. DAFTAR PUSTAKA

- Josep De Chiara dan Lee E. Koppelman. 1978. Standar Perencanaan Tapak. Terjemahan. Jakarta. Erlangga
- Kim W Todd, Tapak Ruang Dan Struktur , 1997. Intermatra, Bandung
- Kevin Lynh, 1981, Good City Form
- Lauri, M. 1984. An Introduction to Landscape Architecture'
- Eckbo, G. 1964, Urban Landscap Design.
- Rustam Hakim, 2000. Penyajian Dan tahapan Perancangan Arsitekrur Lanskap. Jakarta
- Simonds. J.O. 1967. Landscape Architecture
- Thomas C Wang. 1979. Plan And Sction Drawing. New York. USA. Litton Educational Publishing
- White, Edward T. 1987. Buku Sumber Konsep; sebuah Kosakata Bentuk— bentuk Arsitektural. Terjemahan. Bandung: Intermatra.

9. TABEL RENCANA PEMBELAJARAN

RANCANGAN PEMBELAJARAN

MATA KULIAH : STUDIO PERENCANAAN DAN PERANCANGAN 3- ARL

SEMESTER : 4

SKS : 4 sks

FASILITATOR : Ir. Daisy Radnawati, Msi

1 MINGGU KE-	2 KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KOMPETENSI)	3 MATERI PEMBELAJARAN	4 BENTUK PEMBELAJARAN	5 KRETERIA PENILAIAN (INDIKATOR)	6 SUMBER / PUSTAKA	8 FASILITATOR
1	Mahasiswa mampu memahami mengetahui, memahami, lingkup perencanaan RTH Taman Kota	Pendahuluan perkuliahan : kontrak perkuliahan yang akan dilakukan dalam 1 semester Definisi Perencanaan Lanskap Definisi RTH Taman kota, RTH sempadan Setu, Taman kawasan Perumahan	Tatap Muka Menjelaskan	Mamahami kontrak perkuliahan yang akan dilakukan dalam 1 semester Memahami lingkup Perencanaan RTH Taman Kota		Ir. Daisy Radnawati, Msi
2-3	Mampu mengidentifikasi masalah dan kompilasi data dari fungsi ruang, fungsi tapak dan fungsi vegetasi sesuai tema atau permasalahan yang diangkat.	Menentukan tujuan, sasaran, potensi, permasalahan Merumuskan masalah pengertian data, standar, peraturan. Teknik pengumpulan data, standar dan peraturan dan preseden yang relevan	Tatap Muka Observasi Diskusi kelompok Presentasi	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil inventarisasi dan identifikasi tapak, sosial budaya dan lingkungan sekitar		Ir. Daisy Radnawati, Msi
4-7	Mampu menganalisis dan	Analisis fungsi	Kerja studio	Mahasiswa dapat		Ir. Daisy

1 MINGGU KE-	2 KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KOMPETENSI)	3 MATERI PEMBELAJARAN	4 BENTUK PEMBELAJARAN	5 KRETERIA PENILAIAN (INDIKATOR)	6 SUMBER / PUSTAKA	8 FASILITATOR
	sintesis serta menghasilkan arahan desain sebagai pendekatan perencanaan, konsep ruang, tapak, vegetasi, Material dan Bangunan Lanskap	Analisis sosial Analisis Tapak dan lingkungan Analisis vegetasi Konsep: skematik, pola, diagram susunan ruang, sirkulasi, bangunan lanskap, tapak, lingkungan dan vegetasi		menjelaskan hasil analisis dalam proses perencanaan dan perancangan		Radnawati,MSi
8	UTS	Laporan Pendahuluan (<i>Plemenary Design</i>)	Presentasi	dapat menjelaskan latar belakang, potensi, permasalahan, maksud tujuan dan ide dasar perencanaan Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Perancangan		
9-13	Mahasiswa mampu menggambar site plan, denah, tampak, potongan, dan planting plan Mahasiswa mampu menggambar detail plan, dan detail konstruksi	Menggambar Teknik Menggambar Grafis Aplikasi Komputer Detail Konstruksi Bangunan Lanskap	Kerja studio	Mahasiswa dapat membuat gambar kerja: Site Plan, Denah, detail denah, Tampak potongan, Planting Plan dan Detail konstruksi		Ir. Daisy Radnawati,MSi

1 MINGGU KE-	2 KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KOMPETENSI)	3 MATERI PEMBELAJARAN	4 BENTUK PEMBELAJARAN	5 KRETERIA PENILAIAN (INDIKATOR)	6 SUMBER / PUSTAKA	8 FASILITATOR
14-15	Mahasiswa mampu membuat gambar 3 dimensi dan animasi	Aplikasi Komputer	Kerja studio	Mahasiswa mampu membuat gambar 3D		Ir. Daisy Radnawati,MSi
16	UAS/KOLOKIUUM			Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil desain secara lengkap dalam lembar kerja dan 3D		Ir. Daisy Radnawati dan Dosen Penguji

Jakarta, Febuari 2018

Ketua Program Studi,

Priambudi Trie Putra, SP,M.Si

Dosen Pengampu Mata Kuliah

Ir. Daisy Radnawati, M.Si

DAFTAR NILAI

SEMESTER GENAP REGULER TAHUN 2021/2022

Program Studi : Arsitektur Lanskap S1

Matakuliah : Perenc dan Peranc Lanskap 3

Kelas / Peserta : A

Perkuliahan : Kampus ISTN Bumi Srengseng Indah

Dosen : Ir. Daisy Radnawati M.Si

Hal. 1/1

No	NIM	N A M A	ABSEN	TUGAS	UTS	UAS	MODEL	PRESENTASI	NA	HURUF
			0%	40%	30%	30%	0%	0%		
1	20130001	Raka Putra Hudaini	100	80	80	80	0	0	80	A
2	20130002	Fathya Syahbani Windari	100	84	80	83	0	0	82.5	A

Rekapitulasi Nilai							
A	2	B+	0	C+	0	D+	0
A-	0	B	0	C	0	D	0
		B-	0	C-	0	E	0

Jakarta, 17 August 2022

Dosen Pengajar

Ir. Daisy Radnawati M.Si

DAFTAR NILAI

SEMESTER GENAP REGULER TAHUN 2021/2022

Program Studi : Arsitektur Lanskap S1

Matakuliah : Perenc dan Peranc Lanskap 3

Kelas / Peserta : A

Perkuliahan : Kampus ISTN Bumi Srengseng Indah

Dosen : Ir. Daisy Radnawati M.Si

Hal. 1/1

No	NIM	N A M A	ABSEN	TUGAS	UTS	UAS	MODEL	PRESENTASI	NA	HURUF
			0%	40%	30%	30%	0%	0%		
1	20130001	Raka Putra Hudaini	100	80	80	80	0	0	80	A
2	20130002	Fathya Syahbani Windari	100	84	80	83	0	0	82.5	A

Rekapitulasi Nilai							
A	2	B+	0	C+	0	D+	0
A-	0	B	0	C	0	D	0
		B-	0	C-	0	E	0

Jakarta,30 July 2022

Dosen Pengajar

Ir. Daisy Radnawati M.Si

UAS PP3 Genap 2021-2022

UAS MK PP3
PRODI ARSITEKTUR LANSKAP
PERIODE GENAP 2021-2022

Dosen Pengampu: Ir. Daisy [Radnawati.M.Si](#)

* Required

1. Email *

2. Nama *

3. NPM *

4. 1. Jelaskan Konsep desain taman kota pada lokasi perencanaan anda *
(dipresentasikan)

Files submitted:

5. 2. Jelaskan Site plan, detail plan, planting plan, potongan dan tampak pada *
lokasi perencanaan anda (dipresentasikan)

Files submitted:

6. 3. Jelaskan detail konstruksi elemen lanskap desain taman lingkungan anda *
(dipresentasikan)

Files submitted:

Google Forms

METODE PERANCANGAN ARSITEKTUR LANSKAP

Daisy Radnawati

Pendekatan Perancangan menggunakan Prinsip Dasar Desain Arsitektur

1. Proporsi

Proporsi merupakan kesesuaian dimensi dari elemen arsitektur dengan lingkungan sekitar dan juga fungsi serta aspek arsitektural lainnya seperti lokasi, posisi, dan juga dimensi obyek lainnya.



2. Irama (*Accentuation & Rhythm*)

Irama adalah penataan dari sebuah elemen yang harmonis.

Prinsip irama dalam desain arsitektur dibagi menjadi dua jenis ,yaitu :

- **Irama statis** (pengulangan dengan pola yang sama dan konsisten)
- **Irama dinamis** (pengulangan irama bisa lebih dari satu aspek dan bervariasi) contoh :pola warna pada elemen lanskap



3. Komposisi (*Sequence*)

- Komposisi adalah penataan elemen secara keseluruhan agar alur menjadi lebih nyaman.



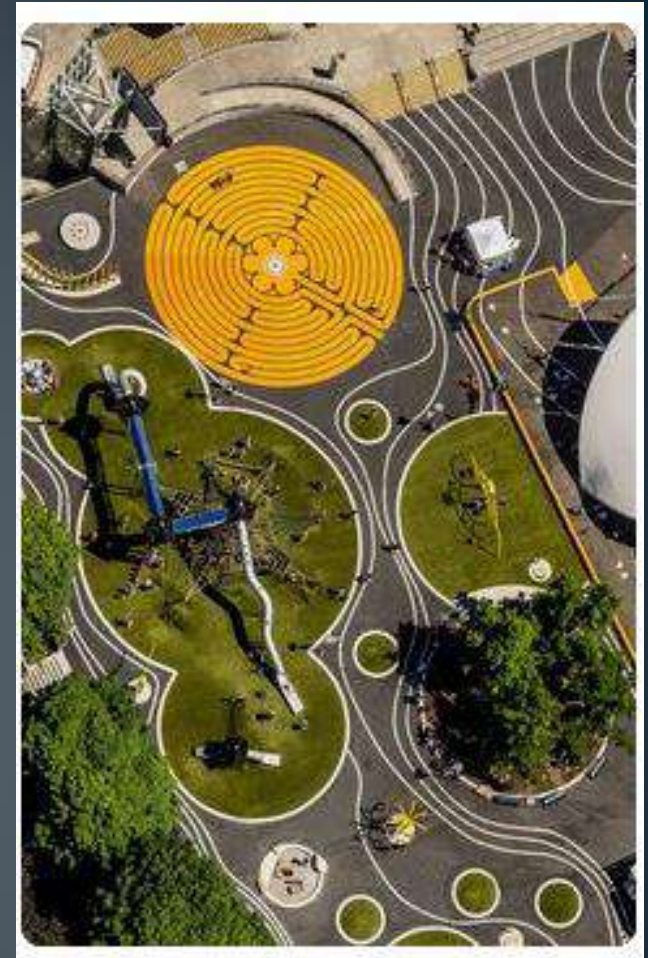
4. Keseimbangan (*balance*)

Keseimbangan dalam desain arsitektur dibagi menjadi dua, yaitu:

- Simetris



Asimetris (tak seimbang dengan menitikberatkan kontras pada salah sisi.



Prinsip desain arsitektur asimetris terbilang cukup beresiko karena diperlukan *sense of art* yang tinggi untuk bisa membuat komposisi desain arsitektur asimetris yang terlihat estetik dan baik.

5. Point of Interest atau Contrast

Prinsip desain arsitektur satu ini sering disebut sebagai **focal point**



Focal point adalah membuat sebuah elemen kontras yang menjadi perhatian utama dari sebuah desain.

Berbagai elemen mulai dari bentuk, warna, ukuran, posisi, hingga tekstur ataupun visual.

6. Skala (Scale)

Skala adalah perbandingan dari ruang atau bangunan dengan lingkungan atau elemen arsitektural lainnya.



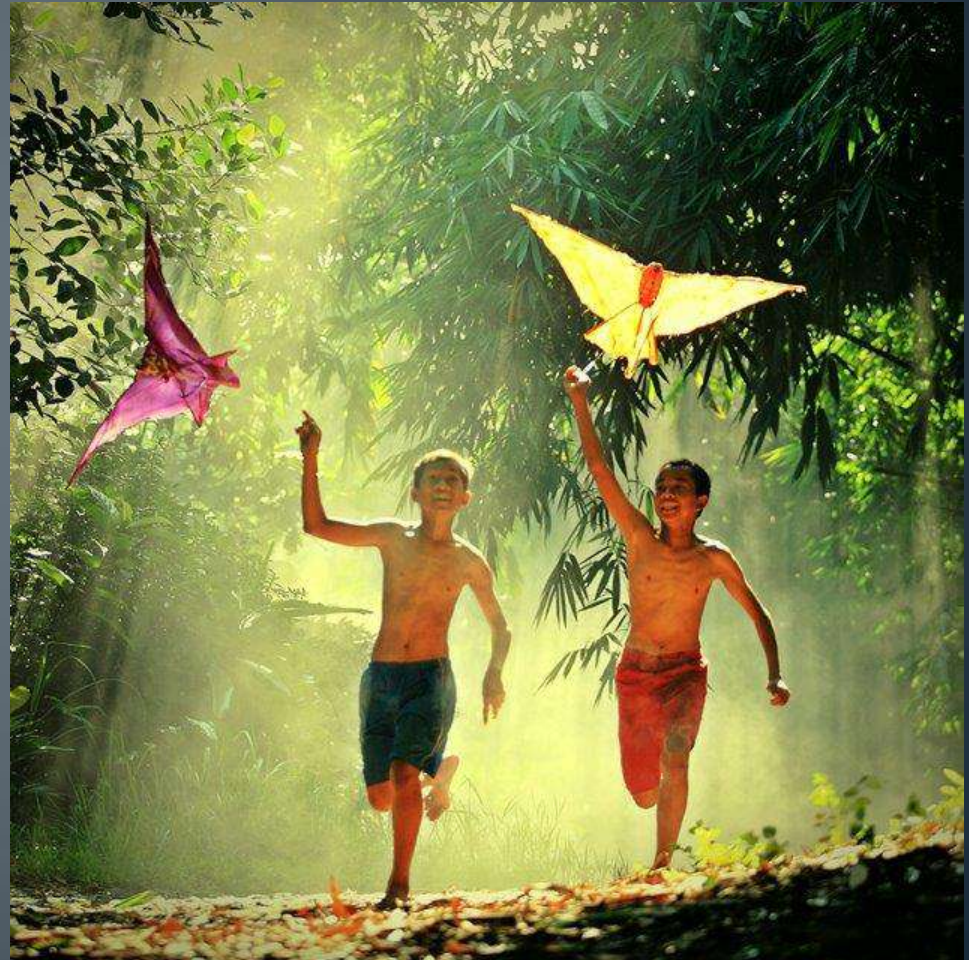
Pada dasarnya, skala pada desain arsitektur tak ada aturan khusus karena skala bisa disesuaikan dengan nuansa atau kesan yang diinginkan.

Misalkan untuk mendapatkan kesan luas, bisa membuat ruang terbuka dengan jarak yang lebih besar daripada standar pada umumnya.

7. Kesatuan Desain (*Unity*)

Dibutuhkan prinsip kesatuan dalam desain atau unity dalam merancang sebuah ruang/kawasan

Kesatuan desain dapat memberikan keserasian pada setiap unsur dalam desain arsitektur bisa dilakukan dengan berbagai hal seperti dengan penggunaan warna, bentuk, pola, material hingga gaya spesifik desain.



TERIMA KASIH




YAYASAN PERGURUAN CIKINI
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Moh. Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640
Telp. 021-7270090 (hunting), Fax. 021-7866955, hp. 081291030024
Email : humas@istn.ac.id Website : www.istn.ac.id

SURAT PENUGASAN TENAGA PENDIDIK

Nomor : /03.1-FI/III/2022
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Nama	: Ir. Daisy Radnawati, M.Si.	Status Pegawai	: Tetap			
NIP/NIDN	: 12970003/0313126802	Program Studi	: Arsitektur Lanskap			
Jabatan Akademik	: Dosen					
Bidang	Perincian Kegiatan	Tempat	Jam/ Minggu	Kredit (sks)	Ket.	
I PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	MENGAJAR DI KELAS (KULIAH/RESPONSI DAN LABORATORIUM)					
	1. Arsitektur Lingkungan	Lanskap	10:40-12:00	2	Selasa	
	2. Lanskap Perdesaan	Lanskap	13:10-14:50	1	Selasa	
	3. Pengantar Ilmu Tanah	Lanskap	09:00-10:40	2	Selasa	
	4. Perencanaan dan Perancangan 3	Lanskap	13:00-15:40	2	Rabu	
	5. Perencanaan dan Perancangan 5	Lanskap	13:00-15:40	2	Kamis	
	6. Pertanian Perkotaan	Lanskap	10:40-13:00	1	Selasa	
	7. Pembimbing TA			3 jam/mg	1	
	8. Pembimbing Kerja Praktik			3 jam/mg	1	
	9. Penguji KP/TA			3 jam/mg	1	
	10. Jabatan Struktural					
II PENELITIAN	1. Penulisan Jurnal Ilmiah			1		
II PENGABDIAN DAN MASYARAKAT	1. Memberikan Penyuluhan/Penataran/Ceramah pd. Masyarakat			1		
IV UNSUR-UNSUR PENUNJANG	1. Menjadi Ketua Asosiasi APALI			1		
	Jumlah Total			16		
Kepada yang bersangkutan akan diberikan gaji/honorarium sesuai dengan peraturan penggajian yang berlaku di Institut Sains dan Teknologi Nasional Penugasan ini berlaku tanggal 01 Maret 2022 sampai dengan 31 Agustus 2022.						
Tembusan :			Jakarta, Maret 2022			
1. Direktur Akademik - ISTN			Dekan,			
2. Direktur Non Akademik - ISTN						
3. Ka. Biro Sumber Daya Manusia - ISTN			(Ir. Lely Mustika, MT)			
4. Kepala Program Studi Arsitektur Lanskap FTSP						
5. Arsip						

	RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) FAKULTAS TEKNIK SIPIIL DAN PERENCANAAN	No. Dokumen : 01/FTSP/ARL/2018
		Berlaku Sejak : Maret 2018
		No. Revisi : 01/ARL/2018
		Tanggal Revisi :
		Halaman : 1 - 9

A. IDENTITAS MATAKULIAH

Program Studi	: Arsitektur Lanskap
Nama Mata Kuliah	: Studi Perencanaan dan Perancangan Lanskap 5
Kode Mata Kuliah	:
Bobot SKS	: 5 sks
Semester	: 7
Mata Kuliah	:
Prasyarat	:
Dosen Pengampu	: Ir. Daisy Radnawati,M.Si

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Perkuliahan Studio Perencanaan dan Perancangan 5 berisi tentang pemahaman dan penguasaan proses berpikir lengkap dalam perencanaan dan perancangan RTH Fungsi Tertentu (wisata alam dan budaya, Kebun Binatang, Eko wisata, wisata agro), dengan berbagai komponen pendukung dan penunjangnya. Sehingga mampu membuat hasil karya berupa konsep perencanaan, desain/perancangan dan DED/gambar kerja yang sesuai dengan keilmuan arsitektur lanskap dan prinsip desain. Batasan lingkup luasan ialah ± 20 Ha.

C. KOMPETENSI YANG DICAPAI PADA MATAKULIAH:

1. SIKAP

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;

- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
- k. menginternalisasi sikap dan perilaku sesuai dengan etika profesi.

2. PENGUASAAN PENGETAHUAN

- a. konsep teoritis tentang arsitektur lanskap, perencanaan dan perancangan, serta pengelolaan lanskap;
- b. konsep teoritis secara umum tentang *soft material*, *hard material*, dan *site engineering*;
- c. prinsip-prinsip:
 - 1) ekologi, sejarah, dan seni.
 - 2) klimatologi
 - 3) manajemen pengelolaan lanskap
 - 4) sosial, ekonomi dan budaya
 - 5) pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*)
- e. perkembangan teknologi informasi dan komunikasi;
- f. prinsip dan teknik presentasi dalam komunikasi rancangan konseptual arsitektur lanskap; dan
- g. konsep umum kebijakan publik dan peraturan yang berlaku terkait arsitektur lanskap.

3. KETERAMPILAN KHUSUS

- a. mampu menyusun perencanaan, perancangan dan pengelolaan lanskap kawasan secara komprehensif dengan mengintegrasikan aspek fungsi, estetika, teknologi, ekologi, sosial pengguna, nilai-nilai budaya, ekonomi, keselamatan dan kesehatan publik, dan pembangunan berkelanjutan untuk lansekap skala kecil dan menengah sesuai dengan standar IFLA (*International Federation of Landscape Architects*);

- b. mampu merancang lansekap secara mandiri dengan menggunakan metodologi perancangan untuk menghasilkan karya yang kreatif sesuai dengan kaidah keilmuan arsitektur lansekap;
- c. mampu menyelesaikan masalah arsitektur lansekap yang kontekstual dan teruji dengan memberikan beberapa alternatif solusi rancangan dan menentukan pilihan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif dengan melibatkan masyarakat/*stakeholder*; dan
- d. mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan menggunakan teknik manual dan *digital*.

4. KETERAMPILAN UMUM

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- d. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

5. INDIKATOR

- a. Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang, potensi, permasalahan, maksud tujuan dan ide dasar perencanaan
- b. Mahasiswa dapat menjelaskan hasil inventarisasi dan identifikasi tapak, sosial budaya dan lingkungan sekitar
- c. Mahasiswa dapat menjelaskan hasil analisis dalam proses perencanaan dan perancangan
- d. Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Perancangan
- e. Mahasiswa dapat membuat Gambar Kerja:
 - 1) Site Plan
 - 2) Denah dan detail denah
 - 3) Tampak potongan
 - 4) Planting Plan
 - 5) Detail konstruksi
 - 6) 3D
 - 7) Mahasiswa dapat mempresentasikan ide gagasan dan hasil rancangannya

6. EVALUASI PERKULIAHAN

Evaluasi proses perkuliahan dilakukan dengan melihat hasil penyelesaian tugas terstruktur, absensi dan sikap serta evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Bobot penilaian kemampuan dan keberhasilan belajar mata kuliah Studio Perencanaan dan Perancangan Lanskap 6 ini didasarkan pada:

1. Kehadiran minimal 70% dari seluruh kegiatan tatap muka dan berpartisipasi aktif dalam perkuliahan, pengerjaan tugas dan responsi;
2. Bobot nilai :
 - Absen 10%
 - Tugas 30%
 - Ujian Tengah Semester (UTS) 20%;
 - Ujian Akhir Semester (UAS) 20%.
 - Model 10%
 - Presentasi 10%

7. TUGAS-TUGAS MAHASISWA

Mata kuliah Studio Perencanaan dan Perancangan 5 bersifat praktik melakukan analisis dan menggambar di studio. Tugas bersifat terstruktur individual dengan bimbingan secara rutin dari dosen. Tugas yang diberikan adalah Laporan Perencanaan dan Perancangan dan dikumpulkan pada akhir semester (dijilid rapi). Dengan demikian, *job report* nya dalam bentuk bundel gambar lengkap dengan dilampirkan

lembar asistensi tugas yang telah ditandatangani atau gambar yang telah di paraf

Instruksi tugas :

Melakukan survey literatur atau lapangan pada area yang sudah ditentukan, membuat laporan perencanaan dan perancangan RTH Fungsi Tertentu (wisata alam dan budaya, Kebun Binatang, Ecopark),

I. Tahap perencanaan

1. Identifikasi masalah & kompilasi data :

a. Identifikasi masalah

- Menentukan tujuan dan sasaran proyek
- Penelusuran masalah tentang fungsi ruang , fungsi bangunan, fungsi tapak/lingkungan dan fungsi vegetasi
- studi/kajian tentang lingkungan eksisting dan observasi dokumentasi lingkungan tapak
- Menentukan masalah dan merumuskan, serta menentukan thema sebagai arahan dalam perencanaan dan perancangan

b. Kompilasi data

- Terkait dengan tapak: Luas tapak, panjang/ lebar tapak, kondisi tapak, karakter, potensi tapak dan lingkungan akses ke tapak, peraturan-peraturan.
- Terkait dengan fungsi ruang: Kegiatan, aktifitas, karakter, syarat ruang, kapasitas, standar, ketentuan
- Terkait dengan bangunan: Tipologi bentuk (jenis) dan material yang digunakan
- Terkait dengan vegetasi : Fungsi, bentuk tajuk, diameter, tinggi, warna vegetasi

2. Analisis dan sintesa

a. Analisis :

- Fungsi ruang: Analisis besaran dan hubungan ruang, besaran sirkulasi.
- Fungsi Tapak : optimasi pemanfaatan lahan (kaitan kebutuhan ruang dengan peraturan): untuk bangunan, jalur kendaraan/pejalan kaki, ruang hijau, ruang terbuka. Jalan masuk ke tapak. Pemanfaatan potensi luar dan dalam tapak.
- Fungsi Bangunan: massa dasar bangunan (hard scape) seperti : jalan setapak, lampu taman, bangku, taman, kolam, pot dan sistem utilitas, material bangunan

- Fungsi vegetasi: Seleksi vegetasi, morfologi, Bentuk Tajuk, Diameter Tajuk, Warna, strata dan pola penanaman

b. Sintesa / arahan disain :

- Arahan disain ruang: program ruang, pengelompokan fungsi ruang dan besarnya, disain khas (bentuk).
- Arahan disain Bangunan: Perletakan fungsi bangunan tapak, ketinggian bangunan, utilitas lanskap
- Arahan disain tapak: arahan zona pada tapak, sirkulasi , drainase, sirkulasi,
- Arahan Vegetasi: jenis vegetasi, jarak tanam, estetika

II. Tahap Perancangan

- Konsep Perencanaan dan Perancangan
- Desain (Master Plan, Site plan, denah, tampak, potongan, perspektif dan detail)
- 3D
- Kolokium (presentasi)

8. DAFTAR PUSTAKA

- Josep De Chiara dan Lee E. Koppelman. 1978. Standar Perencanaan Tapak. Terjemahan. Jakarta. Erlangga
- Kim W Todd, Tapak Ruang Dan Struktur , 1997. Intermatra, Bandung
- Kevin Lynh, 1981, Good City Form
- Lauri, M. 1984. An Introduction to Landscape Architecture'
- Eckbo, G. 1964, Urban Landscap Design.
- Rustam Hakim, 2000. Penyajian Dan tahapan Perancangan Arsitekrur Lanskap. Jakarta
- Simonds. J.O. 1967. Landscape Architecture
- Thomas C Wang. 1079. Plan And Sction Drawing. New York. USA. Litton Educational Publishing
- White, Edward T. 1987. Buku Sumber Konsep; sebuah Kosakata Bentuk— bentuk Arsitektural. Terjemahan. Bandung: Intermatra.

9. TABEL RENCANA PEMBELAJARAN

RANCANGAN PEMBELAJARAN

MATA KULIAH : STUDIO PERENCANAAN DAN PERANCANGAN 5 - ARL
 SEMESTER : 7
 SKS : 6 sks
 FASILITATOR : Ir. Daisy Radnawati, Msi

1 MINGGU KE-	2 KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KOMPETENSI)	3 MATERI PEMBELAJARAN	4 BENTUK PEMBELAJARAN	5 KRETERIA PENILAIAN (INDIKATOR)	6 SUMBER /PUSTAKA	8 FASILITATOR
1	Mahasiswa mampu memahami mengetahui, memahami, lingkup perencanaan RTH Fungsi Tertentu (wisata alam dan budaya, Kebun Binatang, Ecopark)	Pendahuluan perkuliahan : kontrak perkuliahan yang akan dilakukan dalam 1 semester Definisi Perencanaan Lanskap Definisi RTH Fungsi Tertentu (wisata alam dan budaya, Kebun Binatang, Ecopark)	Tatap Muka Menjelaskan	Mamahami kontrak perkuliahan yang akan dilakukan dalam 1 semester Memahami lingkup Perencanaan RTH Fungsi Tertentu (wisata alam dan budaya, Kebun Binatang, Ecopark)	Budi, Jasin, Mauro.1981.Teknik Presentasi Gambar Arsitektur. Jakarta. Erlangga. C. Leslie Martin,1991. Grafik Arsitektur, Terjemahan. Jakarta Erlangga	Ir. Daisy Radnawati, M Si
2-3	Mampu mengidentifikasi masalah dan kompilasi data dari fungsi ruang, fungsi tapak dan fungsi vegetasi sesuai thema atau permasalahan yang diangkat.	Menentukan tujuan, sasaran, potensi, permasalahan Merumuskan masalah pengertian data, standar, peraturan. Teknik pengumpulan data, standar dan peraturan dan preseden yang relevan	Tatap Muka Observasi Diskusi kelompok Presentasi	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil inventarisasi dan identifikasi tapak, sosial budaya dan lingkungan sekitar	Rustam Hakim, 2005. Komunikasi Grafis Arsitektur &	Ir. Daisy Radnawati, M Si

1 MINGGU KE-	2 KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KOMPETENSI)	3 MATERI PEMBELAJARAN	4 BENTUK PEMBELAJARAN	5 KRETERIA PENILAIAN (INDIKATOR)	6 SUMBER /PUSTAKA	8 FASILITATOR
4-7	Mampu menganalisis dan sintesis serta menghasilkan arahan desain sebagai pendekatan perencanaan, konsep ruang, tapak, vegetasi, Material dan Bangunan Lanskap	Analisis fungsi Analisis sosial Analisis Tapak dan lingkungan Analisis vegetasi Konsep: skematik,pola, diagram susunan ruang, sirkulasi,bangunan lanskap, tapak, lingkungan dan vegetasi	Kerja studio	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil analisis dalam proses perencanaan dan perancangan	Lansekap.Jakart a. Bumi Aksara. Rustam Hakim, 2000. Penyajian Dan tahapan Perancangan Arsitekrur Lansekap.Jakart a. Universitas Trisakti.	Ir. Daisy Radnawati,M Si
8	UTS	Laporan Pendahuluan (<i>Pleminary Design</i>)	Presentasi	dapat menjelaskan latar belakang, potensi, permasalahan, maksud tujuan dan ide dasar perencanaan Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Perancangan	Thomas C Wang.1079. Plan And Sction Drawing. New York. USA. Litton Educational Publishing.	
9-13	Mahasiswa mampu menggambar site plan, denah, tampak, potongan, dan planting plan Mahasiswa mampu menggambar detail plan,	Menggambar Teknik Menggambar Grafis Aplikasi Komputer Detail Konstruksi Bangunan Lanskap	Kerja studio	Mahasiswa dapat membuat gambar kerja: Site Plan, Denah, detail denah, Tampak potongan,		Ir. Daisy Radnawati,M Si

1 MINGGU KE-	2 KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KOMPETENSI)	3 MATERI PEMBELAJARAN	4 BENTUK PEMBELAJARAN	5 KRETERIA PENILAIAN (INDIKATOR)	6 SUMBER /PUSTAKA	8 FASILITATOR
	dan detail konstruksi			Planting Plan dan Detail konstruksi		
14-15	Mahasiswa mampu membuat gambar 3 dimensi dan animasi	Aplikasi Komputer	Kerja studio	Mahasiswa mampu membuat gambar 3D dan Animasi		Ir. Daisy Radnawati, M Si
16	UAS/KOLOKIUUM			Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil desain secara lengkap dalam lembar kerja dan animasi		Ir. Daisy Radnawati dan Dosen Penguji

Jakarta, Febuari 2018

Ketua Program Studi,

Priambudi Trie Putra, SP,M.Si

Dosen Pengampu Mata Kuliah

Ir. Daisy Radnawati, M.Si

DAFTAR NILAI

SEMESTER GENAP REGULER TAHUN 2021/2022

Program Studi : Arsitektur Lanskap S1

Matakuliah : Perenc dan Peranc Lanskap 5

Kelas / Peserta : A

Perkuliahan : Kampus ISTN Bumi Srengseng Indah

Dosen : Ir. Daisy Radnawati M.Si

Hal. 1/1

No	NIM	N A M A	ABSEN	TUGAS	UTS	UAS	MODEL	PRESENTASI	NA	HURUF
			0%	40%	30%	30%	0%	0%		
1	16130004	Riris Malfikah	100	55	56	56	0	0	55.6	C
2	18130009	Khoirunnisa Anita Firdaus	100	30	75	2	0	0	35.1	E
3	19130002	Rizka Widya	100	40	80	40	0	0	52	D
4	19130004	Maria Noventina Dwi Arriani	100	78	78	80	0	0	78.6	A-
5	19130006	Alma Meivita Arcyla	100	84	83	85	0	0	84	A
6	19130007	Fresylia Novita	100	84	83	85	0	0	84	A

Rekapitulasi Nilai							
A	2	B+	0	C+	0	D+	0
A-	1	B	0	C	1	D	1
		B-	0	C-	0	E	1

Jakarta, 17 August 2022

Dosen Pengajar

Ir. Daisy Radnawati M.Si

DAFTAR NILAI

SEMESTER GENAP REGULER TAHUN 2021/2022

Program Studi : Arsitektur Lanskap S1

Matakuliah : Perenc dan Peranc Lanskap 5

Kelas / Peserta : A

Perkuliahan : Kampus ISTN Bumi Srengseng Indah

Dosen : Ir. Daisy Radnawati M.Si

Hal. 1/1

No	NIM	N A M A	ABSEN	TUGAS	UTS	UAS	MODEL	PRESENTASI	NA	HURUF
			0%	40%	30%	30%	0%	0%		
1	16130004	Riris Malfikah	100	55	56	56	0	0	55.6	C
2	18130009	Khoirunnisa Anita Firdaus	100	30	75	2	0	0	35.1	E
3	19130002	Rizka Widya	100	40	80	40	0	0	52	D
4	19130004	Maria Noventina Dwi Arriani	100	78	78	80	0	0	78.6	A-
5	19130006	Alma Meivita Arcyla	100	84	83	85	0	0	84	A
6	19130007	Fresylia Novita	100	84	83	85	0	0	84	A

Rekapitulasi Nilai							
A	2	B+	0	C+	0	D+	0
A-	1	B	0	C	1	D	1
		B-	0	C-	0	E	1

Jakarta,30 July 2022

Dosen Pengajar

Ir. Daisy Radnawati M.Si

UAS PP5 Genap 2021-2022

UAS MK PP5
PRODI ARSITEKTUR LANSKAP
PERIODE GENAP 2021-2022

Dosen Pengampu: Ir. Daisy [Radnawati.M.Si](#)

* Required

1. Email *

2. Nama *

3. NPM *

4. 1. Jelaskan Konsep desain pada lokasi perencanaan anda (dipresentasikan) *

Files submitted:

5. 2. Jelaskan Site plan, detail plan, planting plan,tampak, potongan desain anda (dipresentasikan) *

Files submitted:

6. 3. Jelaskan detail konstruksi elemen lanskap desain anda (dipresentasikan) *

Files submitted:

7. 3.Jelaskan 3D dan animasi hasil desain anda *

Files submitted:

8. 4. Presentasikan animasi desain anda *

Files submitted:

This content is neither created nor endorsed by Google.

Google Forms

ANALISIS FUNGSI RUANG

MK STUDIO PP ARL

Untuk dapat menyusun, menata dan mengolah **FUNGSI RUANG** harus terlebih dahulu memahami tentang:

1. Fungsi- fungsi yang perlu / akan difasilitasi sesuai fungsi Lanskapnya (**kegiatan, perilaku, matrik hub ruang**)
2. Pengguna dan urutan kegiatan penggunaannya/perilaku.
3. Tingkatan dan banyaknya pengguna: pria/wanita, tua/muda, besar/kecil, dst.
4. Waktu penggunaannya, Karakter/sifat, syarat untuk berjalannya kegiatan/hubungan, serta Standar ruang dari kelengkapan (elemen/fasilitas) ruangnya.

ANALISA DALAM PERENCANAAN ARSITEKTUR LANSKAP

- Tahap Analisa dalam perencanaan arsitektur Lanskap merupakan tahap **memprogram** serta memperhitungkan **optimasi** dari **kebutuhan ruang-ruang** yang akan disusun **pada tapak** yang direncanakan.
- Tahap analisa juga melakukan **perhitungkan** dan **menilai kelayakan** dari **berbagai alternatif strategi** yang diajukan untuk **memanfaatkan** atau **mengatasi potensi-potensi** yang timbul sesuai data & informasi yang didapat.
- Tingkat ketepatan (presisi) dari **analisis** sangat **tergantungan** kepada **prinsip & kriteria yang didapat** ketika melakukan **tinjauan** serta **validitas data & informasi** yang diperoleh.
- Analisa dalam perencanaan arsitektur Lanskap antara lain:
 1. **Analisa Fungsi Ruang**
 2. **Analisa Fungsi Tapak,**
 3. **Analisa Fungsi Bangunan Lanskap**
 4. **Analisa Vegetasi**

Analisa Fungsi Ruang

1. **Analisa & optimasi Program Ruang, luasan/Besaran & Huhungannya :**
 - Analisa kebutuhan ruang
 - Analisa luasan & banyaknya ruang dari tiap fungsi
 - Optimasi luasan fungsi sesuai standar rasio
 - Analisa hubungan antar fungsi ruang
 - Optimasi pola dasar ruang berdasarkan potensi yang ada
2. **Analisa & optimasi ruang sesuai potensi dan tema**
3. **Analisa & optimasi detail ruang sesuai potensi dan tema**

1. Analisa kebutuhan ruang, luas/volume & hubungan-hubungannya

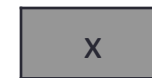
- Analisa kebutuhan ruang berdasar pada prinsip fungsi dan kegiatan yang perlu /akan difasilitasi sebagaimana tinjauan.
- Analisa luas serta banyaknya ruangan dari tiap kelompok fungsi berdasarkan kapasitas /standar ruang yang didapat dari tinjauan serta pengguna, perlengkapan & kelengkapan sesuai data.
- **Analisa kebutuhan Ruang :**

Fungsi	Pelaku	Kegiatan	Sifat Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Hubungan ruang
				Nama ruang	
Fungsi A Sosial	a	A	semi publik	Aa	
	b	B	privat	Bb	
Fungsi B Estetis	c	C	publik	Cc	
	d	D	publik	Dd	

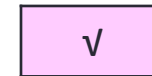
Analisa Hubungan Fungsi Ruang

- Analisa hubungan fungsi ruang diperlukan untuk **menentukan kaitan dan kedekatan antar fungsi** ruang yang telah dihasilkan pada langkah sebelumnya.
- Hasil dari analisa ini diharapkan dapat **menentukan pola-pola susunan & penempatan ruang** nantinya
- Analisa hubungan ruang** (cara matriks):

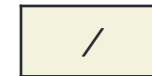
Fungsi Ruang		Fungsi A		Fungsi B	
		Aa	Bb	Cc	Dd
Fungsi A	Aa			Tidak perlu diisi	
	Bb	√			
Fungsi B	Cc	/	x		
	Dd	√	/	/	



= Tak ada Kaitan



= Berkaitan erat



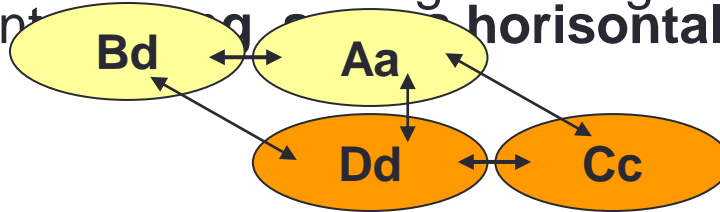
= Berkaitan tidak erat

Tidak ada kaitan bisa dimaknai: pola susunan ruangnya tidak perlu dekat/berhubungan

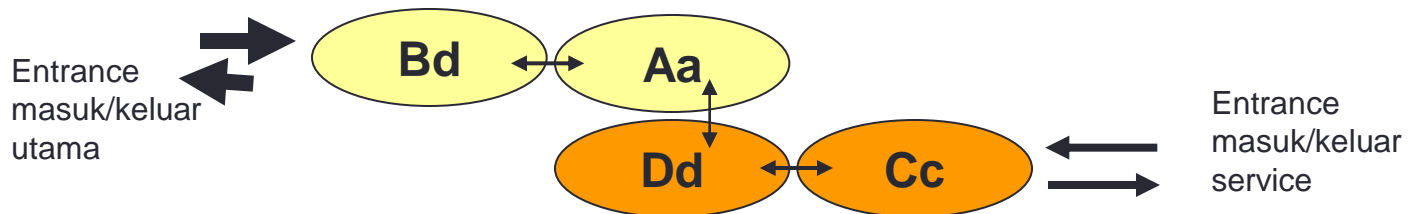
Berkaitan erat bisa dimaknai : pola susunan ruangnya dekat dan saling berhubungan

Berkaitan tidak erat bisa dimaknai : pola susunan ruangnya dekat namun tidak perlu ada hubungan langsung

- Dari analisa hubungan ruang dapat disimpulkan **pola hubungan** antar ruang **horizontal** sebagai berikut :



- Penentuan titik penerima utama & service (*main & side entrace*) dari fungsi ruang.
hal ini didasari oleh tinjauan sifat ruang dan alur kegiatan dari pengguna ketika datang dan pulang.
- Untuk yang bersifat publik, maka *main entrace* bisa menuju ruang penerima. Untuk yang bersifat service bisa menuju penerima service. Contoh :



Analisa optimasi pola dasar ruang sesuai potensi dan tema.

- Bila pada ruangan tertentu digunakan untuk kegiatan yang spesifik , dimana dituntut pula pola ruang yang spesifik, maka perlu dilakukan analisa pola ruang yang paling optimal

Fungsi	Aktivitas	Pengguna			Ruang
		Anak	Remaja	Dewasa	
Ekologis	Konservasi Tanah dan Air	✓	✓	✓	Kawasan konservasi Tanah dan Air
	Konservasi Satwa	✓	✓	✓	Kawasan konservasi Satwa
	Konservasi Tanaman	✓	✓	✓	Kawasan konservasi Tanaman
	Konservasi Sempadan Sungai	✓	✓	✓	Kawasan konservasi Sempadan Sungai
	Konservasi Sempadan danau	✓	✓	✓	Kawasan konservasi Sempadan Danau
	Konservasi Burung	✓	✓	✓	Kawasan konservasi Burung
Sosial Budaya	Hiking		✓	✓	Jalur Hiking
	Memancing		✓	✓	Kawasan memancing
	Wisata Air	✓	✓	✓	Kawasan wisata air
	Wisata Kerambah Ikan	✓	✓	✓	Kawasan Kerambah ikan
	Rafting		✓	✓	Jalur rafting pada sungai
	Bird Watching	✓	✓	✓	Kawasan Pengamatan Burung
	Kemping dan menginap	✓	✓	✓	Camping ground dan penginapan
Estetis	Parkir	✓	✓	✓	Kawasan Parkir
	Membeli Sovenir	✓	✓	✓	Kawasan Sovenir
	Membeli Ikan	✓	✓	✓	Kawasan Pasar ikan
	Meeting Point	✓	✓	✓	Ruang Berkumpul

MEETING POINT/CAMPING GROUND

Keterangan

- Tidak Berhubungan
- Behubungan Langsung
- ◐ Tidak Berhubungan Langsung